

SKRIPSI

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 12 PAREPARE**



OLEH

**TITI ASTIRAH
NIM: 2220203886208079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 12 PAREPARE**



OLEH
TITI ASTIRAH
NIM: 2220203886208079

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Belajar
Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di
SMP Negeri 12 Parepare

Nama Mahasiswa : Titi Astirah

NIM : 2220203886208079

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

No. B. 2894/In. 39/FTAR. 01/PP. 00. 9/08/2025

Disetujui Oleh

Drs. Anwar, M.Pd. : Drs. Anwar, M.Pd.

NIP : 196401091993031005



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Andar, M.Pd.
NIP. 197612302005012002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Belajar
Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di
SMP Negeri 12 Parepare

Nama Mahasiswa : Titi Astirah

NIM : 2220203886208079

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : No. B. 1855/In. 39/FTAR. 01/PP. 00. 9/05/2026

Tanggal Kelulusan : 18 Juni 2026

Disetujui Oleh

Drs. Anwar, M.Pd. (Ketua)

Dr. Muzakkir, M.A (Anggota)

Dr. Suhartina, M.Pd. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Andar, M.Pd. 17

NIP. 197612302005012002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah swt. atas berkat rahmat, hidayah, serta ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepadakedua orangtua tercinta Ibu Baddiyah dan Bapak Idrus yang telah membimbing, menyayangi, dan memberikan semangat serta doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs, Anwar M. Pd selaku pembimbing atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan di sela-sela waktu kesibukannya. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Ahdar, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Sirajuddin, selaku kepala UPT. Perpustakaan IAIN Parepare

4. Dr. Andi Muhammad Asbar, M.Pd.I., sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.
5. Dr. Muzakkir, M.A dan Ibu Dr. Suhartina, M.Pd. selaku dosen penguji saya, yang telah meluangkan waktunya dan memberi saran serta bimbingan kepada penulis.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Asrullah S.Pd, sebagai kepala Sekolah dan segenap guru serta staf di SMP Negeri 12 Parepare
8. Para staf akademik Fakultas Tarbiyah yang telah membantu mulai dari awal proses menjadi mahasiswa baru sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran demi perbaikan dimasa mendatang.

Parepare, 20 April 2026

2 Zulkaidah 1447 H

Penulis



Titi Astirah

2220203886208079

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Titi Astirah

NIM : 2220203886208079

Tempat/Tgl Lahir : Doping-Doping, 31 Desember 2004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi: Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan

Agama Islam (PAI) Peserta Didik di SMP Negeri 12 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 April 2026

2 Zulkaidah 1447 H

Penulis



Titi Astirah

2220203886208079

ABSTRAK

Titi Astirah. *Pengaruh Self-Efficacy terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di SMP Negeri 12 Parepare.* (dibimbing oleh Bapak Anwar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self-efficacy* dan tingkat motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri12 Parepare serta menganalisis apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri12 Parepare atau tidak.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 104 peserta didik, dengan pengambilan sampel sebanyak 83 orang melalui metode *probability sampling*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui pendekatan statistik deskriptif dan inferensial.

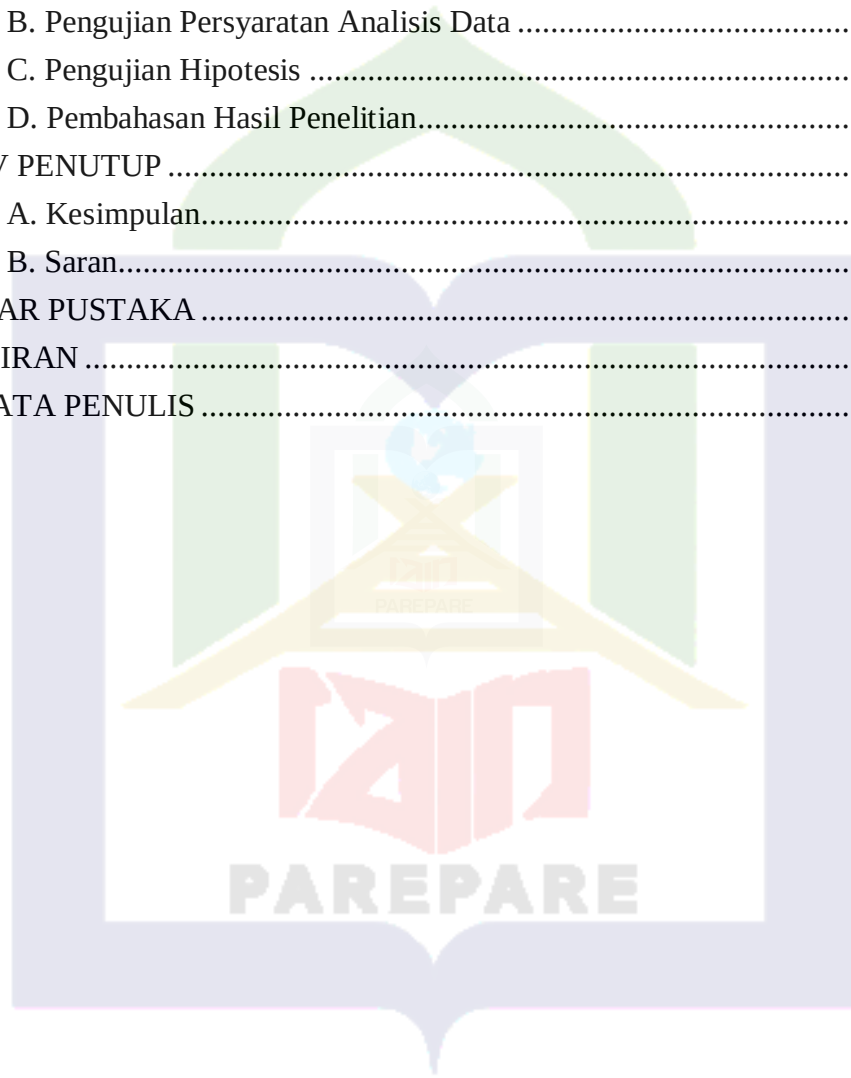
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Tingkat *self-efficacy* di SMP Negeri 12 Parepare menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tingkat *self-efficacy* termasuk dalam kategori sedang dengan angka persentase 79,8% dari kriteria yang ditetapkan, (2) Tingkat motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Parepare menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka termasuk dalam kategori sedang dengan angka persentase 75,6%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri12 Parepare yang dibuktikan melalui hasil analisis data dan angket dengan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien sebesar 20,4%, artinya *self-efficacy* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Parepare berada pada kategori rendah. Adapun sisanya 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Self-Efficacy, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
A. Transliterasi.....	xvi
B. Singkatan.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori	8
1. <i>Self-Efficacy</i>	8
2. Motivasi Belajar.....	19
3. Pendidikan Agama Islam.....	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	37

E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	77
C. Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	VII
BIODATA PENULIS	LXVIII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas VII dan VIII SMP Negeri 12 Parepare	35
Tabel 3.2	Data Sampel	37
Tabel 3.3	Penilaian Skala Likert	40
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Variabel <i>Self-Efficacy</i>	40
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar	41
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self-Efficacy</i>	43
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	44
Tabel 3.8	Reliabilitas Variabel <i>Self-Efficacy</i>	47
Tabel 3.9	Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar	47
Tabel 3.10	Interval Koefisien Korelasi	50
Tabel 3.11	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	51
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	54
Tabel 4.2	Ditribusi Frekuensi Item X.1	55
Tabel 4.3	Ditribusi Frekuensi Item X.2	55
Tabel 4.4	Ditribusi Frekuensi Item X.3	56
Tabel 4.5	Ditribusi Frekuensi Item X.4	56
Tabel 4.6	Ditribusi Frekuensi Item X.5	57
Tabel 4.7	Ditribusi Frekuensi Item X.6	57
Tabel 4.8	Ditribusi Frekuensi Item X.7	58
Tabel 4.9	Ditribusi Frekuensi Item X.8	58

Tabel 4.10	Ditribusi Frekuensi Item X.9	59
Tabel 4.11	Ditribusi Frekuensi Item X.10	59
Tabel 4.12	Ditribusi Frekuensi Item X.11	60
Tabel 4.13	Ditribusi Frekuensi Item X.12	60
Tabel 4.14	Ditribusi Frekuensi Item X.13	61
Tabel 4.15	Ditribusi Frekuensi Item X.14	61
Tabel 4.16	Ditribusi Frekuensi Item X.15	62
Tabel 4.17	Ditribusi Frekuensi Item X.16	62
Tabel 4.18	Ditribusi Frekuensi Item X.17	63
Tabel 4.19	Ditribusi Frekuensi Item X.18	63
Tabel 4.20	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	64
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Y.1	64
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Y.2	65
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Y.3	65
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Y.4	66
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Y.5	66
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Y.6	67
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Y.7	67
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Y.8	68
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Y.9	68
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Y.10	69
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Y.11	69
Tabel 4.32	Distribusi Frekuensi Y.12	70
Tabel 4.33	Distribusi Frekuensi Y.13	70

Tabel 4.34	Distribusi Frekuensi Y.14	71
Tabel 4.35	Distribusi Frekuensi Y.15	72
Tabel 4.36	Distribusi Frekuensi Y.16	72
Tabel 4.37	Distribusi Frekuensi Y.17	73
Tabel 4.38	Distribusi Frekuensi Y.18	73
Tabel 4.39	Distribusi Ferekuensi Variabel <i>Self-Efficacy</i> (X)	74
Tabel 4. 40	Distribusi Ferekuensi Variabel Motivasi Belajar (Y)	75
Tabel 4. 41	Uji Normalitas Data	77
Tabel 4.42	Uji Linearitas Data	78
Tabel 4.43	Uji Signifikansi Korelasi	79
Tabel 4.44	Interval Koefisien Korelasi	79
Tabel 4.45	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel <i>Self-Efficacy</i>	80
Tabel 4.46	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	81
Tabel 4.47	Hipotesis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	81
Tabel 4.48	Uji F	82
Tabel 4.49	Coefficients	83
Tabel 4.50	Model Summary	84
Tabel 4.51	Interval Koefisien Korelasi	85

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian sebelum Uji Validitas	VIII
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	XIV
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y	XVII
4	Uji Validitas Instrumen Variabel <i>Self-Efficacy</i>	XIX
5	Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar	XXV
6	Angket Penelitian setelah Uji Validitas	XXXI
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXXVII
8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	XLIII
9	R Tabel	XLIX
10	T Tabel	LI
11	Modul Ajar Guru PAI SMP Negeri 12 Parepare	LIV
12	Surat Permohonan Izin Penelitian	LXII
13	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	LXIII
14	Surat Permohonan Izin Penelitian	LXIV
15	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	LXV
16	Surat Telah Meneliti dari Sekolah	LXVI
17	Dokumentasi	LXVII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوّ	Fathah danWau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ:Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَا	Fathah dan Alifatau ya	Ā	a dan garis diatas
اِيّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudahal-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْم : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ِ maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفُلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-

kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafẓlābi khusus al-sabab

9. *Lafẓal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *Dīnullah*

بِالله : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Humfīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnās ilalladhībīBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaşrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaşrḤamīd

(bukan: Zaid, NaşrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahūwata‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Menurut pandangan psikologi, ¹dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu cara perkembangan diri setiap individu. Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.²Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran, tetapi juga oleh faktor internal peserta didik, seperti kepercayaan diri, motivasi dan keyakinan akan kemampuan diri dalam menghadapi berbagai tantangan belajar.

Dalam dunia pendidikan modern, keberhasilan peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti motivasi belajar dan keyakinan terhadap kemampuan diri. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan,

¹Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): h. 7912.

²Moh. Zaini, Noorthaibah, and Siti Julaiha, "Pendidik dalam Perspektif Imam Al Ghazali dan Relevansinya di Era Society 5.0," *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 11, no. 1 (2024): h. 175.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 12 Parepare, ditemukan bahwa tingkat *self-efficacy* peserta didik cukup baik, namun belum optimal. Sebagian peserta didik sudah menunjukkan kepercayaan diri dalam mengikuti pembelajaran, seperti berani mencoba mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan. Selain itu, dalam proses pembelajaran, guru juga telah berupaya memberikan motivasi dan menggunakan metode yang bervariasi. Namun peneliti melihat masih terdapat peserta didik yang cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi, serta mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Fenomena ini menandakan adanya masalah dalam motivasi belajar yang perlu ditinjau dari aspek psikologi.

Salah satu faktor psikologis yang berpengaruh besar terhadap motivasi belajar adalah *self-efficacy* atau efikasi diri, menurut Feist & Feist dalam Jatisunda menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan dalam mengadakan kontrol terhadap pekerjaan mereka, dan terhadap lingkungan mereka.⁴ Peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi akan yakin bahwa dirinya mampu memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mengatasi kesulitan dalam belajar. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah cenderung mudah menyerah, takut gagal, dan enggan mencoba hal-hal baru.⁵

³Kunandar, *Guru Profesional Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

⁴Muhammad Gilar Jatisunda, "Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 1, no. 2 (2017): h. 24-30.

⁵Wahyu Fitra Ningsih and Isnaria Rizki Hayati, "Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes)," *Journal OnTeacher Education* 1, no. 2 (2020): h. 28.

Dalam konteks pembelajaran PAI, rendahnya efikasi diri dapat menyebabkan peserta didik kurang percaya diri untuk membaca Al-Qur'an di depan kelas, tidak berani menjawab pertanyaan guru, serta merasa tidak mampu memahami ajaran agama secara benar. Pandangan tentang pentingnya keyakinan diri ini juga sejalan dengan ajaran Islam. Firman Allah Swt. Dalam QS. Al-Baqarah/2: 286 yaitu:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا ۚ وَارْحَمْنَا ۚ إِنَّكَ مُولِنَا فَأَنْصِرْنَا عَلَى الْكُفْرِينَ

Terjemahnya:

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Dia Mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”⁶

Dalam Tafsir Al-Mishbah, Quraish Shihab, memberikan pemahaman bahwasanya ayat ini bukan hanya sekadar memberikan pemahaman tentang batas kemampuan manusia, melainkan juga mengajak manusia untuk senantiasa berserah diri dan berharap kepada Allah dalam menghadapi berbagai ujian hidup. Hal ini sesuai dengan isi dan kandungan Al-Qur'an yang mencakup semua petunjuk yang diperlukan untuk melewati hidup di dunia yang penuh dengan ujian dan cobaan ini.⁷ Hal ini seharusnya menumbuhkan rasa percaya diri (*self-efficacy*) pada setiap

⁶Al-Quran Kementerian Agama RI, “Al-Quran Dan Terjemahannya” (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015).

⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lantera Hati, 2006).

individu bahwa ia mampu menghadapi tantangan belajar selama berusaha dan bersandar kepada Allah Swt. Dengan kesadaran ini, peserta didik diharapkan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi karena yakin bahwa setiap kesulitan pasti dapat diatasi dengan usaha dan doa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri yang kuat akan mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dan bertanggung jawab dalam belajar, terutama dalam memahami ajaran Islam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris bagi guru PAI dan konselor sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar menjadi generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkatefikasi diri(*self-efficacy*) peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri12 Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri(*self-efficacy*) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri (*self-efficacy*) peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare
3. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait *self-efficacy* dan motivasi belajar serta dapat dijadikan bahan kajian untuk peneliti lainnya yang ingin mendalami hal yang berkaitan dengan *self-efficacy* dan motivasi belajar.

2. Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan, dan pemahaman terkait *self-efficacy* serta memperhatikan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dengan melakukan penelusuran literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, penulis menemukan beberapa karya ilmiah berupa jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Prawitasari dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Resiliensi Akademik Siswa”. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap resiliensi akademik dengan koefisien determinasi ($R^2 = 0,549$, $p < 0,05$). Artinya efikasi diri memberikan kontribusi terhadap resiliensi akademik sebesar 54,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.⁸

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang *self-efficacy* (variabel X). Letak perbedaan penelitiannya yaitu penulis meneliti pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik, bukan terhadap resiliensi akademik siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggono dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa” menyimpulkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku keuangannya. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin baik pula

⁸Tiara Prawitasari and Eni Rindi Antika, “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa,” *JBKI Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 7, no. 2 (2022): h. 1.

kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel X, yaitu sama-sama mengkaji tentang *self-efficacy*. Kemudian perbedaan penelitiannya terdapat pada variabel Y, dimana penulis meneliti pengaruh *self-efficacy* terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan penelitian ini membahas pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh M Adrikni Syifa dan Vivin Maharani dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Medias Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal”. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, (2) *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, (3) Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, (4) *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja apabila mediasi dimediasi oleh kepuasan kerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang *self-efficacy* (Variabel X). Adapun perbedaan penelitiannya yaitu penulis meneliti pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik, bukan terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja seperti yang diteliti oleh M Adrikni Syifa dan Vivin Maharani.

⁹Anggono et al., “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 8, no. 3 (2024): h. 2978.

¹⁰M Adrikni Syifa and Vivin Maharani, “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal,” *Jurnal Dimensi* 11, no. 3 (2022): h. 500.

Penelitian yang dilakukan oleh Hery Wiharja, Sri Rahayu, Evi Rahmayati Vol. 2, No. 1 dalam jurnal VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan koefisien determinasi sebesar 35,4%. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas *self-efficacy* (Variabel X). Adapun perbedaan penelitiannya terletak pada fokus penelitian, dimana penulis meneliti pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik, bukan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

B. Tinjauan Teori

1. *Self-Efficacy*

a. Pengertian *Self-Efficacy*

Self-efficacy termasuk keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang dihadapi sehingga dapat mengatasi rintangan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹² Menurut Afifah & Kusuma dalam Sahin et al., *Self-efficacy* adalah keyakinan pada diri seseorang untuk menyusun, menemukan, dan mengerjakan suatu tugas hingga tujuan dapat tercapai. Rasa percaya diri berguna untuk menghadapi

¹¹Hery Wiharja, Sri Rahayu, and Evi Rahmayati, “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi,” *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal* 2, no. 1 (2020): h. 11-18.

¹²Cevy Amelia, Rusdani, and Fauziah Mellinia Wulan Febriani, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Efficacy Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa SMP Kartini 2 Kota Batam,” *Jurnal Zona Kedokteran* 12, no. 3 (2022): h. 214.

masalah pada kehidupan sehari-hari.¹³ *Self-efficacy* juga dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Tinggi rendahnya *self-efficacy* bergantung pada pengalaman pribadi, pembelajaran dari pengalaman seseorang, umpan balik baik atau buruk yang diberikan terhadap prestasi individu, serta perilaku baik atau buruk yang berkaitan dengan emosi.¹⁴

Menurut Daniel dan Lawrence dalam Dewi mengungkapkan perasaan seorang bahwa kompeten sering disebut dengan efikasi diri atau *self-efficacy*. Efikasi diri yaitu persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri umumnya berbeda dengan aspirasi atau cita-cita karena menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi diri menggambarkan penilaian kemampuan diri.¹⁵

Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan diri yang mencakup apa yang dipikirkan, diyakini, dan dirasa yang nantinya bisa mempengaruhi bagaimana diri akan bertindak.¹⁶ Alwisol dalam Renaningtyas mendefinisikan efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.¹⁷ Selanjutnya Ormrod dalam

¹³Arif Sahin et al., "Self-Efficacy Pada Siswa : Systematic Literatur Review," *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 2 (2024): h. 629.

¹⁴Ria Nur Fitriani and Heni Pujiastuti, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 03 (2021): h. 2794.

¹⁵Yolanda Puspita Dewi and Heru Mugiarto, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individual Di SMK Hidayah Semarang," *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2020): h. 29-30.

¹⁶Fiktina Vifri Ismiriyam and Wulansari, *Buku Referensi Meningkatkan Effikasi Diri Pada Penderita Hiv/Aids* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2022).

¹⁷Widianingrum Renaningtyas, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas," *Psikoborneo* 5, no. 4 (2017): h. 466.

Baihaqi menjelaskan bahwa efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan perilaku atau mencapai tujuan.¹⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa *self-efficacy* atau efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas, menghadapi hambatan, serta mencapai tujuan yang diinginkan. *Self-efficacy* berperan penting dalam menentukan bagaimana seseorang berpikir, merasa, dan berperilaku, serta berpengaruh terhadap kinerja dan keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari. Tinggi rendahnya efikasi diri dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, proses belajar dari orang lain, serta umpan balik positif maupun negatif yang diterima. Dengan demikian, *self-efficacy* menjadi dasar penting bagi seseorang dalam mengarahkan tindakan dan mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Menurut Bandura

Self-efficacy sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam situasi tertentu atau melakukan tugas dan mempelajari atau melakukan tingkat perilaku tertentu.¹⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy*

Menurut Bandura dalam Shofiah ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* yaitu:²⁰

¹⁸Aufa Izzuddin Baihaqi and Maharani Ikaningtyas, "Pengukuran Efikasi Diri, Konsep Diri Dan Motivasi Pembelajaran Pasca Mengikuti Kkn Tematik Mbkm Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Mahasiswa," *Journal Publicuho* 5, no. 3 (2022): h. 889.

¹⁹Albert Bandura, *Self Efficacy: The Exercise of Control* (New York: W.H. Freeman and Company, 1997).

²⁰Vivik Shofiah and Raudatussalamah, "Self- Efficacy dan Self- Regulation Sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter," *Kutubkhanah : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2014): h. 221-222.

1) Pengalaman Keberhasilan (*mastery experiences*)

Keberhasilan yang sering dicapai akan meningkatkan efikasi diri seseorang, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi dirinya. Apabila keberhasilan yang diperoleh lebih banyak karena faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan efikasi diri. Namun, jika keberhasilan tersebut diperoleh melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil usaha sendiri, maka hal itu akan meningkatkan efikasi dirinya.

2) Pengalaman Orang Lain (*vicarious experiences*)

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan efikasi diri seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. Efikasi diri tersebut diperoleh melalui social models yang umumnya terjadi pada seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuannya sehingga mendorong individu untuk melakukan modeling. Namun, efikasi diri yang diperoleh tidak akan terlalu berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

3) Persuasi Sosial (*Social Persuasion*)

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara lisan oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan individu bahwa ia cukup mampu dalam melakukan suatu tugas.

4) Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and emotional states*)

Kecemasan dan stres yang dialami seseorang saat melakukan tugas sering dianggap sebagai tanda kegagalan. Pada umumnya individu cenderung mengharapkan keberhasilan dalam kondisi tanpa ketegangan serta tidak merasakan keluhan atau gangguan somatik lainnya. Efikasi diri biasanya ditandai dengan rendahnya tingkat

stres dan kecemasan, sedangkan efikasi diri yang rendah ditandai dengan tingginya tingkat stres dan kecemasan.

c. Sumber-sumber *Self-Efficacy*

Woolfolk mengutip pendapat Bandura tentang sumber-sumber *self-efficacy* sebagai berikut: *enactive mastery experiences, physiological and emotional arousal, vicarious experiences, and verbal persuasion*.²¹

Enactive mastery experience adalah (pengalaman keberhasilan & pencapaian prestasi), yang merupakan sumber informasi *self-efficacy* yang paling berpengaruh. Berdasarkan pengalaman masa lalu terlihat bukti apakah seseorang mengarahkan seluruh kemampuannya untuk meraih keberhasilan. Umpan balik terhadap hasil kerja seseorang yang positif akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Kegagalan pada berbagai pengalaman hidup dapat di atasi dengan upaya tertentu dan dapat memicu persepsi *self-efficacy* menjadi lebih baik karena membuat individu tersebut mampu untuk mengatasi rintangan-rintangan yang lebih sulit nantinya.

Physiological and emotional arousal (keadaan fisiologis dan psikologis) maksudnya seseorang percaya bahwa sebagian tanda-tanda psikologis menghasilkan informasi dalam menilai kemampuannya. Kondisi stress dan kecemasan dilihat individu sebagai tanda yang mengancam ketidakmampuan diri. Level of arousal dapat memberikan informasi mengenai tingkat *self-efficacy* tergantung bagaimana arousal itu diinterpretasikan. Bagaimana seseorang menghadapi suatu tugas, apakah cemas atau khawatir (*self-efficacy* rendah) atau tertarik (*self-efficacy* tinggi) dapat memberikan informasi mengenai *self-efficacy* orang tersebut. Dalam menilai kemampuannya

²¹Chomzana Kinta Marini and Siti Hamidah, "Jurnal Pendidikan Vokasi Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 2 (2014): h. 197-198.

seseorang dipengaruhi oleh informasi tentang keadaan fisiknya untuk menghadapi situasi tertentu dengan memperhatikan keadaan fisiologisnya.

Vicarious experience (Pengalaman orang lain) merupakan cara meningkatkan *self-efficacy* dari pengalaman keberhasilan yang telah ditunjukkan oleh orang lain. Ketika melihat orang lain dengan kemampuan yang sama berhasil dalam suatu bidang/tugas melalui usaha yang tekun, individu juga akan merasa yakin bahwa dirinya juga dapat berhasil dalam bidang tersebut dengan usaha yang sama. Sebaliknya *self-efficacy* dapat turun ketika orang yang diamati gagal walaupun telah berusaha dengan keras. Individu juga akan ragu untuk berhasil dalam bidang tersebut. Peran *vicarious experience* terhadap *self-efficacy* seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi diri individu tersebut tentang dirinya memiliki kesamaan dengan model. Semakin seseorang merasa dirinya mirip dengan model, maka kesuksesan dan kegagalan model akan semakin mempengaruhi *self-efficacy*. Sebaliknya apabila individu merasa dirinya semakin berbeda dengan model, maka *self-efficacy* menjadi semakin tidak dipengaruhi oleh perilaku model. Seseorang akan berusaha mencari model yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang sesuai dengan keinginannya. Dengan mengamati perilaku dan cara berfikir model tersebut akan dapat memberi pengetahuan dan pelajaran tentang strategi dalam menghadapi berbagai tuntutan lingkungan.

Adapun verbal persuasion (persuasi verbal), digunakan secara luas untuk membujuk seseorang bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan yang mereka cari. Orang yang mendapat persuasi secara verbal maka mereka memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan akan mengerahkan usaha yang lebih besar daripada orang yang tidak dipersuasi bahwa dirinya mampu pada bidang tersebut.

d. Fungsi *Self-Efficacy*

Fungsi efikasi diri diuraikan sebagai berikut:²²

1) Pemilihan aktivitas

Dalam kehidupan sehari-hari individu dituntut untuk membuat keputusan mengenai aktivitas/tindakan yang akan dijalani. Pengambilan keputusan tersebut dipengaruhi oleh penilaian seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Seseorang akan cenderung memilih aktivitas dimana mereka merasa kompeten dan percaya diri mampu melakukannya dan cenderung menghindari aktifitas yang dinilai melebihi kemampuannya. Efikasi diri mempengaruhi pemilihan aktivitas/tindakan yang akan dilakukan. Pilihan aktivitas apapun yang dilakukan seseorang akan dimulai dari keyakinan/efikasi diri bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mencapainya.

2) Daya tahan menghadapi rintangan

Efikasi diri mempengaruhi seseorang untuk menentukan seberapa besar usahanya, berapa lama akan bertahan ketika menghadapi hambatan, dan seberapa kuat menghadapi kesulitan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin besar usaha, ketekunan, dan kekuatan usahanya. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan memandang kesulitan sebagai tantangan yang harus dihadapi daripada sebagai ancaman yang harus dihindari. Mereka akan menetapkan tujuan dan komitmen yang tinggi, meningkatkan dan mempertahankan usahanya. Mereka juga cepat bangkit saat menghadapi kegagalan.

3) Pola pikir dan reaksi emosional

Efikasi diri yang tinggi membantu menciptakan perasaan tenang dalam melakukan tugas dan aktivitas yang sulit. Sebaliknya, orang dengan tingkat efikasi

²²Lina Erlina, *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien* (Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Redaksi, 2020).

diri rendah meyakini segala sesuatu lebih sulit daripada yang sebenarnya. Keyakinan tersebut mendorong seseorang menjadi gelisah, stres, dan depresi dalam memecahkan masalah. Sehingga efikasi diri sangat kuat mempengaruhi tingkat pencapaian tujuan.

- e. Karakteristik individu yang memiliki *Self-Efficacy* tinggi dan *Self-Efficacy* rendah

Karakteristik individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru, menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi stressor atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya.

Karakteristik individu yang memiliki efikasi diri yang rendah adalah individu yang merasa tidak berdaya, cepat sedih, apatis, cemas, menjauhkan diri dari tugas-tugas yang sulit, cepat menyerah saat menghadapi rintangan, aspirasi yang rendah dan komitmen yang lemah terhadap tujuan yang ingin di capai, dalam situasi sulit cenderung memikirkan kekurangan mereka, beratnya tugas tersebut, dan konsekuensi dari kegagalannya, serta lambat untuk memulihkan kembali perasaan mampu setelah mengalami kegagalan.

f. Proses-proses yang mempengaruhi *Self-Efficacy*

Menurut Bandura, proses psikologis dalam efikasi diri yang turut berperan dalam diri manusia ada 4 yakni proses kognitif, motivasional, afeksi dan proses pemilihan/seleksi.²³

1) Proses kognitif

Proses kognitif merupakan proses berpikir yang mencakup perolehan, pengorganisasian, dan penggunaan informasi. Sebagian besar tindakan manusia berawal dari sesuatu yang terlebih dahulu dipikirkan. Individu dengan efikasi diri tinggi lebih sering membayangkan keberhasilan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah lebih banyak membayangkan kegagalan dan hal-hal yang dapat menghambat tercapainya keberhasilan. Bentuk tujuan pribadi juga dipengaruhi oleh penilaian terhadap kemampuan diri. Semakin seseorang mempersepsikan dirinya mampu, maka ia akan semakin berusaha mencapai tujuannya dan semakin kuat komitmennya terhadap tujuan tersebut.

2) Proses motivasi

Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan melalui proses kognitif. Individu memberi dorongan pada dirinya sendiri serta mengarahkan tindakan melalui tahap pemikiran terlebih dahulu. Keyakinan akan kemampuan diri dapat memengaruhi motivasi dalam beberapa hal, yaitu menentukan tujuan yang ditetapkan individu, seberapa besar usaha yang dilakukan, seberapa kuat mereka menghadapi kesulitan, serta ketahanan dalam menghadapi kegagalan. Menurut Bandura ada tiga teori yang menjelaskan tentang proses motivasi. Teori pertama adalah causal attributions (atribusi penyebab). Teori ini fokus pada sebab-sebab yang

²³Nur Laily and Dewi Urip Wahyuni, *Efikasi Diri Dan Perilaku Inovasi* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2018).

mempengaruhi motivasi, usaha, dan reaksi-reaksi individu. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi bila menghadapi kegagalan cenderung menganggap kegagalan tersebut diakibatkan usaha-usaha yang tidak cukup memadai. Sebaliknya, individu yang efikasi dirinya rendah, cenderung menganggap kegagalannya diakibatkan kemampuan mereka yang terbatas. Teori kedua, *outcomes experience* (harapan akan hasil), yang menyatakan bahwa motivasi dibentuk melalui harapan-harapan. Biasanya individu akan berperilaku sesuai dengan keyakinan mereka tentang apa yang dapat mereka lakukan. Teori ketiga, *goal theory* (teori tujuan), dimana dengan membentuk tujuan terlebih dahulu dapat meningkatkan motivasi.

3) Proses afektif

Proses afektif merupakan proses pengaturan kondisi emosi serta reaksi emosional. Menurut Bandura, keyakinan individu terhadap kemampuan coping mereka turut memengaruhi tingkat stres dan depresi saat menghadapi situasi sulit. Persepsi efikasi diri tentang kemampuan mengendalikan sumber stres memiliki peran penting dalam munculnya kecemasan. Individu yang yakin mampu mengontrol situasi cenderung tidak memikirkan hal-hal negatif. Sebaliknya, individu yang merasa tidak mampu mengendalikan situasi cenderung mengalami tingkat kecemasan yang tinggi, sering memikirkan kekurangan diri, memandang lingkungan sebagai penuh ancaman, membesar-besarkan masalah kecil, serta terlalu cemas pada hal-hal sepele yang jarang terjadi.

4) Proses seleksi

Kemampuan individu untuk memilih aktivitas dan situasi tertentu turut mempengaruhi efek dari suatu kejadian. Individu cenderung menghindari aktivitas dan situasi yang diluar batas kemampuan mereka. Bila individu merasa yakin bahwa

mereka mampu menangani suatu situasi, maka mereka cenderung tidak menghindari situasi tersebut. Dengan adanya pilihan yang dibuat, individu kemudian dapat meningkatkan kemampuan, minat, dan hubungan sosial mereka.

g. Dimensi *Self-Efficacy*

Tiga dimensi *self-efficacy* yaitu sebagai berikut:²⁴

- 1) *Level*, berdasarkan kesulitan tugas. Orang berbeda-beda dalam penerimaan dan kepercayaan diri dalam bekerja, dan mungkin seseorang terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau sulit. Setiap individu mempunyai persepsi yang berbeda-beda dalam menghadapi kesulitan tugas
- 2) *Generalitas*, *generalitas* adalah rasa kompetensi yang ditunjukkan seseorang dalam situasi tugas yang berbeda.
- 3) *Strength*, kekuatan adalah kuatnya keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. Angka ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam menjalankan tugasnya. Orang yang memiliki rasa percaya diri serta stabilitas yang kuat terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas akan tetap bertahan meskipun menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan. Pengalaman mempengaruhi *self-efficacy* seseorang. Kurangnya pengalaman juga melemahkan rasa percaya diri seseorang. Dengan penuh keyakinan terhadap kemampuannya, orang bekerja tanpa kenal lelah untuk mengomunikasikan tantangan yang mereka hadapi.

Self-efficacy juga memiliki sejumlah indikator. Smith, et.al. dalam Mayalianti menyatakan sejumlah indikator *self-efficacy* yang bersesuaian dengan tiga dimensi efikasi diri Bandura (1997). Indikator *self-efficacy* menurut Smith, et al ada lima

²⁴Regina Athia Mayalianti, Laili Fatimahtuzzahro, and Maryana, "Self-Efficacy Academic Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* 6, no. 3 (2024): h. 76 .

jenis, yaitu: (a) keyakinan akan kemampuan diri, (b) optimis, (c) objektif, (d) bertanggung jawab, serta (e) rasional dan realistis.²⁵

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif, yaitu keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan suatu kegiatan, baik secara sadar maupun tidak, guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan untuk melakukan kegiatan belajar tertentu, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri individu, sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.²⁶

Motivasi belajar merupakan suatu kondisi yang ada dalam diri seseorang individu, di mana terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah suatu kekuatan pendorong yang ada dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjaga kelangsungannya, serta mengarahkannya untuk mencapai tujuan belajar.²⁷

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong atau menggerakkan baik dari dalam maupun dari luar diri individu dalam melakukan aktivitas belajar untuk menguasai materi pelajaran yang diikutinya yang berkaitan dengan afektif, kognitif dan psikomotor. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, dan guru berfungsi sebagai pendidik,

²⁵Kinkin Suartini et al., "Meta-Analysis : Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Academic Achievement," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 3 (2023): h. 2476.

²⁶Bambang Haris Diandaru, "Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang," *Jurnal Pendidikan Widya Tama* 20, no. 2 (2023): h. 186.

²⁷Monica Gabriela Nainggolan et al., "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran," *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024): h. 237-244.

motivator, dan inspiratory, guru harus menggunakan pembelajaran yang variatif dan inovatif sehingga peserta didik akan lebih semangat dan termotivasi untuk memahami proses pembelajaran yang berlangsung.²⁸

Menurut David McClelland(1987) mengatakan bahwa dalam diri manusia memiliki cadangan energi potensial yang bisa dikembangkan. Menurut Mc Clelland motivasi belajar adalah dorongan internal yang dipelajari dan dikembangkan seseorang melalui interaksi dengan lingkungan. Teori kebutuhan McClelland berfokus pada tiga kebutuhan, yaitu: 1) kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*) disingkat nach, 2) kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*) disingkat nPow, dan 3) kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*) disingkat nAff.

1) Kebutuhan Prestasi (*Need for Achievement*)

Kebutuhan prestasi akan mendorong seseorang berprestasi dalam keadaan bila target yang akan dicapai nyata dan memiliki peluang untuk diperoleh serta cenderung menimbulkan kreativitas pada seseorang.

2) Kebutuhan Kekuasaan (*Need for Power*)

Keinginan yang berasal dari diri untuk memiliki pengaruh sehingga dapat memengaruhi individu lain serta memengaruhi situasi atau lingkungan sekitar.

3) Kebutuhan Afiliasi (*Need for Affiliation*)

Suatu ketertarikan pada orang lain yang bertujuan untuk meyakinkan perasaan bahwa dirinya dapat diterima dan dihargai oleh orang lain.²⁹

Teori ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI, sehingga kinerja akademis mereka semakin baik dan tujuan

²⁸Nurry Marfu'ah et al., "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): h. 6001-6005.

²⁹Herwati et al., *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep – Teori – Aplikasi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

belajar dapat tercapai. Prestasi peserta didik akan meningkat jika mereka mampu memotivasi diri sendiri untuk terus belajar dengan giat dan mencapai tujuan pribadi serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pandangan tentang pentingnya motivasi dalam belajar ini juga sejalan dengan ajaran Islam. Firman Allah Swt. Dalam QS. *Al-Mujadilah*/58: 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, 'Berlapang-lapanglah dalam majelis,' maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu,' maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁰

Ayat ini dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menekankan pentingnya meningkatkan diri, menghargai ilmu, dan kesabaran dalam belajar, sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar dan meningkatkan derajat mereka di mata Allah. Ayat ini mengingatkan bahwa Allah Swt. akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu, sehingga peserta didik dapat memotivasi diri mereka untuk terus belajar dan meningkatkan diri.

Motivasi merupakan faktor psikologis penting dalam proses pembelajaran. Motivasi di bangkitkan melalui situasi stimulus bersama ingatan untuk dapat mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sesuai hukum-hukum mekanik sehingga berfungsi dalam mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.³¹ Motivasi belajar adalah dorongan internal

³⁰Kementrian Agama RI, "AL-Qur'an Dan Terjemahnya" (Bandung, 2006). H. 543

³¹Neni Fitriana Harahap, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, "Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): h. 198-203.

dan eksternal yang menggerakkan seseorang untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, menjaga usaha mereka, dan mencapai tujuan belajar.³² Motivasi dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Pembelajaran adalah kegiatan yang mengubah perilaku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik sebagai hasil penguatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar diri peserta didik yang sedang belajar untuk melakukan perubahan perilaku, yang umumnya ditandai dengan beberapa indikator atau unsur pendukung. Menurut Hamzah B. Uno dalam Ikhwandari, indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan belajar yang menarik; 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.³³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik adalah kekuatan atau dorongan dari dalam maupun luar diri yang muncul dari kebutuhan, tujuan, serta harapan individu untuk mencapai keberhasilan belajar. Dorongan ini menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan aktivitas belajar sehingga peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif, mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor, serta mencapai perubahan perilaku yang lebih baik. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis, lingkungan

³²Muhammad Azhar and Hakmi Wahyudi, "Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa," *Uluwwul Himmah Education Research Journal* 1, no. 1 (2024): h. 3.

³³Lely Afni Ikhwandari, Nyoto Harjono, and Gamaliel Septian Airlanda, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (NHT)," *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): h. 2101-2112.

belajar yang mendukung, serta peran guru sebagai motivator yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar, peserta didik yang sedang dalam proses belajar memiliki motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun serta berhasil dalam belajarnya. Semakin tepat motivasi yang diberikan, semakin berhasil pula pembelajaran tersebut. Maka motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Motivasi mendorong munculnya perilaku dan memengaruhi serta mengubah perilaku. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut:³⁴

- 1) Mendorong munculnya suatu perilaku atau tindakan. Tanpa motivasi maka tidak akan muncul suatu tindakan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, yaitu mengarahkan tindakan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, yakni sebagai mesin pada mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu tindakan.

c. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Faktor yang memengaruhi motivasi belajar dapat muncul karena faktor dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal).

- 1) Faktor internal terdiri dari faktor fisik (faktor fisik adalah faktor yang berasal dari tubuh dan penampilan individu, meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, serta fungsi-fungsi fisik terutama panca indera) dan faktor psikologis (faktor psikologis merupakan faktor dari dalam diri yang berkaitan dengan aspek-

³⁴Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 2, no. 3 (2024): h. 61-68.

aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar peserta didik, yaitu kondisi rohani peserta didik).

- 2) Faktor eksternal: Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari orang-orang di sekitar lingkungan peserta didik. Komponen sosial mencakup peran guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, serta elemen-elemen lainnya.
- 3) Faktor eksternal: Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi atau keadaan fisik di sekitar peserta didik. Aspek non-sosial mencakup variabel seperti kondisi cuaca (panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), lokasi (sepi, bising, kualitas sekolah), serta fasilitas pembelajaran (sarana dan prasarana).³⁵

d. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Terdapat beberapa bentuk dan cara untuk meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar, di antaranya:³⁶

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini merupakan simbol dari nilai kegiatan belajar, banyak peserta didik belajar yang utama justru untuk memperoleh angka atau nilai yang baik, sehingga yang dikejar biasanya adalah nilai ulangan atau nilai rapor yang tinggi. Angka-angka yang baik tersebut bagi peserta didik menjadi motivasi yang sangat kuat, tetapi ada juga bahkan banyak peserta didik yang belajar hanya untuk sekadar naik kelas saja. Namun demikian, semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan

³⁵Suparman and Junaidin, "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): h. 3956.

³⁶Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan* 12, no. 2 (2021): h. 294.

bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh guru adalah bagaimana mengaitkan pemberian angka dengan nilai-nilai (values) yang terkandung dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik sehingga tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja, tetapi juga mencakup keterampilan dan aspek afektifnya.

2) Hadiah

Hadiah juga dapat disebut sebagai bentuk motivasi, namun tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak menyukai dan tidak berbakat pada pekerjaan tersebut. Sebagai contoh, hadiah yang diberikan untuk gambar terbaik mungkin tidak menarik bagi peserta didik yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai sarana motivasi untuk mendorong peserta didik dalam belajar. Persaingan, baik secara individu maupun kelompok, mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Unsur kompetisi ini memang banyak digunakan dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat efektif dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan belajar peserta didik.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran pada peserta didik agar memahami pentingnya tugas dan menerimanya sebagai sebuah tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik menjadi simbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga bagi siswa sebagai subjek belajar,

peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh bisa jadi karena dorongan harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Peserta didik akan menjadi lebih giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, pemberian ulangan juga dapat menjadi sarana motivasi. Namun yang perlu diingat oleh guru adalah ulangan tidak boleh terlalu sering karena dapat menimbulkan kebosanan dan menjadi rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus bersikap terbuka, yaitu jika akan diadakan ulangan harus diberitahukan kepada peserta didik terlebih dahulu.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi jika terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan muncul motivasi dalam diri peserta didik untuk terus belajar dengan harapan hasilnya akan terus meningkat.

7) Ujian

Apabila ada peserta didik yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian tersebut merupakan bentuk penguatan (reinforcement) yang positif dan sekaligus menjadi motivasi yang baik.

8) Hukuman

Sebagai bentuk penguatan yang negatif, namun jika diberikan secara tepat dan bijaksana dapat menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru juga harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar menunjukkan adanya unsur kesengajaan dan tujuan untuk belajar. Hal ini akan lebih baik dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang dilakukan tanpa maksud.

10) Minat

Motivasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, serta didukung oleh minat, sehingga tepat jika minat disebut sebagai alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat.

e. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang menuntut ilmu atau disebut juga pelajar, yaitu orang yang sedang belajar. Peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Berbeda dengan pendapat Oemar Hamalik dalam kurikulum dan pembelajaran yang menyatakan bahwa peserta didik merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan yang kemudian diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa peserta didik adalah individu yang menempuh kegiatan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta menjadi manusia yang berkualitas.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik merupakan dorongan dari dalam maupun dari luar diri yang mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mempertahankan usaha belajar, serta berusaha mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi belajar tidak hanya berfungsi sebagai pendorong dan pengarah perilaku belajar, tetapi juga

menentukan tingkat ketekunan, semangat, dan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi. Dengan motivasi yang tepat, baik melalui dukungan guru, lingkungan belajar yang kondusif, maupun kebutuhan dan minat diri sendiri, peserta didik dapat berkembang sesuai potensi yang dimilikinya dan mencapai kualitas pendidikan yang optimal.

3. Pendidikan Agama Islam

PAI tersusun dari dua makna esensial, yaitu “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah proses mengembangkan potensi peserta didik agar moral dan intelektual mereka berkembang hingga menemukan kebenaran sejati, serta guru memiliki peran penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dengan awalan meN menjadi mendidik, yaitu kata kerja yang berarti memelihara serta memberi latihan (ajaran). Berdasarkan pengertian pendidikan secara bahasa, pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³⁷

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk membina peserta didik agar selalu memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati nilai-nilai dan tujuannya, serta pada akhirnya mampu mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai

³⁷Amru Al Mu'tasim, “Makna Dan Kedudukan Pendidikan Islam Dengan Pendidikan Nasional,” *Pena Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2023): h. 2.

pedoman dalam kehidupan.³⁸ Dalam pandangan al-Ghazali, pendidikan merupakan usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak yang buruk serta menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih dekat kepada Allah dan memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.³⁹

PAI merupakan usaha dan proses penanaman nilai pendidikan secara berkelanjutan antara guru dan peserta didik dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhirnya. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, perasaan, dan pikiran serta adanya keserasian dan keseimbangan menjadi karakteristik utamanya.⁴⁰

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dari generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah.⁴¹ Pendidikan berasal dari kata didik yang memiliki arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang dimaknai sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan individu yang beragama.⁴²

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk menanamkan, membina, serta mengembangkan potensi peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan Agama

³⁸Fitria Hardiyanti1 et al., “Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) Di SD IT Permata Hati Palembang,” *JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 02, no. 08 (2023): h. 111.

³⁹Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi,” *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2024): h. 128.

⁴⁰Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 17, no. 2 (2019): h. 83.

⁴¹Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara,” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): h. 211.

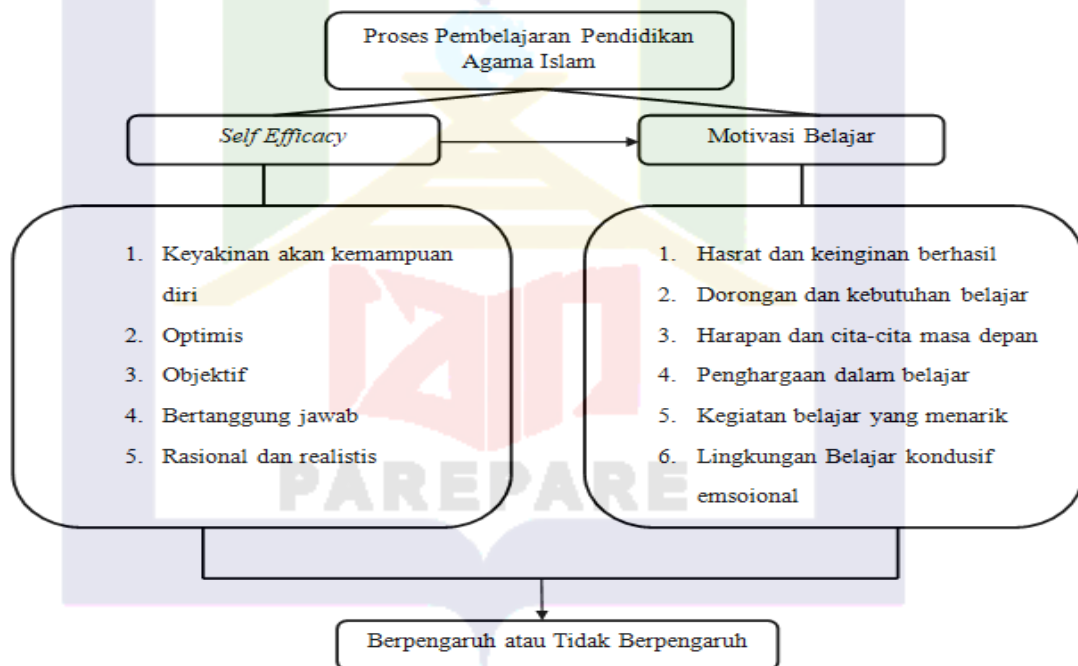
⁴²Mokhammad Taufik, Abdul Mujib, and Muhammad Abzar, “Analisis Hasil Penelitian Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Manajemen Dan Organisasi,” *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)* 6, no. 12 (2023): h. 1833.

Islam tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang selaras dengan nilai-nilai Islam sehingga peserta didik mampu menjadi manusia yang bertakwa, berkepribadian baik, serta siap berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.



C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran mengenai pola hubungan antar konsep atau variabel secara koheren yang memberikan penjelasan utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya disajikan dalam bentuk skema atau bagan.⁴³ Kerangka pikir disusun berdasarkan alur pemikiran peneliti yang mengacu pada teori yang mendukung penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di SMP Negeri 12 Parepare, maka peneliti merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

⁴³Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “hipo” yang berarti kurang atau lemah dan “tesis” yang berarti teori, sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau teori sementara yang masih memerlukan pembuktian.⁴⁴Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat juga diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang masih memerlukan pembuktian secara empiris.⁴⁵Berdasarkan definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang perlu diuji kebenarannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare.
2. H_1 : Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare.

⁴⁴Faisar Ananda Arfa and Watni Marpaung, *Metodologi Penelitian Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2016).

⁴⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

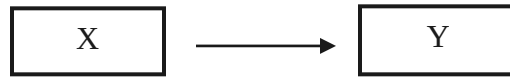
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Watson dalam *Educational Research: Methods, Approaches, and Types of quantity approach*, ini merupakan jenis penelitian ilmiah yang beroperasi di bawah aturan logika yang ketat, sehingga logika yang diberikan disebut positivisme. Inti dari pendekatan kuantitatif adalah memusatkan perhatian pada masalah yang dapat dinyatakan atau diukur dalam jumlah yang terorganisasi. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data yang menghasilkan data akurat berupa angka.⁴⁶

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, Penelitian asosiatif bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel X dengan variabel Y. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berupa mengkaji bagaimana suatu variabel keterkaitan dan berhubungan dengan variabel lain atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya.⁴⁷ Desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional dengan pendekatan regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel.

Berdasarkan judul yang dipilih peneliti, *self-efficacy* merupakan variabel bebas atau independen (X) dan motivasi belajar peserta didik merupakan variabel terikat atau dependen (Y), Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:

⁴⁶Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendidikan Dan Jenis* (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019).

⁴⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 26.



Keterangan:

$X = \text{Self- Efficacy}$

$Y = \text{Motivasi Belajar Peserta Didik}$

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Parepare, yang terletak di Jl. Pendidikan, Kel. Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun lama waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu kurang lebih 1 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Jadi populasi adalah seluruh objek yang terdapat pada suatu tempat/ lembaga yang dijadikan tempat seseorang untuk meneliti.

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, benda yang tinggal bersamaan dalam satu tempat dan secara terencana

⁴⁸Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): h. 26.

menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 12 Parepare.

Tabel 3.1 Data Populasi Keseluruhan Peserta Didik Kelas VII dan VIII SMPN 12 Parepare

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII 1	17	14	31
2	VII 2	14	15	29
3	VIII 1	12	11	23
4	VIII 2	9	12	21
	Jumlah	52	52	104

Sumber Data : Staf Tata Usaha SMPN 12 Parepare 2026

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁵⁰ Jadi dapat dipahami sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi tersebut.

⁴⁹Hamrika, "Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare," Skripsi IAIN Parepare, 2021.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

Berdasarkan jumlah populasi peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 12 Parepare sebanyak 104 peserta didik, maka peneliti kemudian mengambil sampel dari sebagian populasi untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena populasi sampel terlalu besar. Oleh karena itu, ukuran sampel harus representatif agar penelitian dapat digeneralisasikan.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Kesalahan responden yang diharapkan atau ditetapkan⁵¹

Untuk mengetahui penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

Diketahui N = 104 peserta didik, e = 5%

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,005)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 0,26}$$

$$n = \frac{104}{1,26}$$

n = 82,539 dibulatkan jadi 83 responden

⁵¹Sofyian Siregar, "Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS Versi 17" (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel responden dalam penelitian ini disesuaikan hingga berjumlah 83 responden dari 104 populasi terpapar. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability* sampling atau random sampling.

Tabel 3.2 Data Sampel Keseluruhan Peserta Didik Kelas VII dan VIII SMPN 12 Parepare

No	Kelas	Jumlah	Jumlah sampel
1	VII A	31	$31 \times 83 : 104 = 25$
2	VII B	29	$29 \times 83 : 104 = 23$
3	VIII A	23	$23 \times 83 : 104 = 18$
4	VIII B	21	$21 \times 83 : 104 = 17$
	Jumlah	104	83

Sumber Data: Hasil Akumulasi Data Sampel Peserta Didik SMPN 12 Parepare

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Angket

Angket adalah mengumpulkan data dengan menanyakan informasi terkait penelitian pada responden yang bersangkutan sehingga dijadikan hasil penelitian.⁵² Angket adalah alat pengumpul data yang terdiri dari serangkaian daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.⁵³ Peneliti memutuskan akan menggunakan angket dalam penelitian karena merasa sangat efisien baik itu waktu maupun jawaban yang akan diberikan oleh responden karena angket atau kuesioner ini sendiri tidak terikat oleh waktu sehingga

⁵²Triyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017).

⁵³Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid Dan Reliabel* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

responden nantinya tidak akan merasa terbebani. Peneliti juga meninjau pada penelitian yang relevan terbukti penggunaan angket sangat efektif.

2. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.⁵⁴

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan.⁵⁵ Teknik dokumentasi akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi melengkapi data yang diperoleh sebelumnya.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian kuantitatif dengan judul "Pengaruh *Self-Efficacy* Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik di SMP Negeri12 Parepare ", definisi operasional variabel yang peneliti maksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterpretasian pembahasan selanjutnya. Maka peneliti perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. *Self-Efficacy* adalah dimaksud dalam penelitian ini yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis.

⁵⁴Putri Adinda Pratiwi et al., "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL," *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024): h. 135.

⁵⁵Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): h. 449.

2. Motivasi belajar peserta didik yang dimaksud penelitian disini yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil; adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; adanya harapan dan cita-cita masa depan; adanya penghargaan dalam belajar; adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan adanya lingkungan belajar yang kondusifemosional.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁶ Dengan demikian instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti, maka variabel penelitian akan sama jumlahnya dengan variabel penilaian misalnya variabel penelitian ada lima maka variabel penilaian juga ada lima. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen yang sekiranya dapat membantu peneliti dalam penelitian.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini mengacu pada indikator antar dua variabel yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, dari indikator tersebut akan diuraikan menjadi beberapa soal yang mewakili setiap indikator, kemudian diberikan kepada peserta didik sebagai tes terkait *self-efficacy* peserta didik (X) dan motivasi belajar (Y). Jumlah soal yang digunakan sebanyak 40 soal masing-masing 20 soal setiap variabel dengan menggunakan skala *Likert* dengan nilai skor 4-1 untuk soal positif dan 1-4 untuk soal negatif.

⁵⁶Ika Ernawati and Dessy Setiawaty, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIID Di SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 2 (2021): h. 222.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	4

Pada tabel diatas berisi sitem penilaian yang digunakan dalam instrumen penelitian berdasarkan skala likert. Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu (SS), (S), (TS), dan (STS). Penilaian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pernyataan positif, skor tertinggi (4) diberikan untuk jawaban Sangat Setuju dan skor terendah (1) untuk sangat Tidak Setuju. Sistem penilaian ini bertujuan agar penilaian lebih objektif dan konsisten dalam mengukur sikap atau persepsi responden terhadap setiap item pernyataan.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Soal
		+	-	
<i>Self-Efficacy</i> (Albert Bandura 1977)	Keyakinan akan kemampuan diri	1,12,17,18	2	5
	Optimis	3,4,9,11,16	14	6
	Objektif	5		1
	Bertanggung jawab	6,7,15	13	4
	Rasional dan realistis	8,19	10,20	4
Total Instrumen Variabel X		15	5	20

Pada tabel diatas berisi kisi-kisi instrumen untuk variabel X yaitu *Self - efficacy*. Tabel tersebut memuat indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur *self-efficacy*, pada setiap indikator dicantumkan nomor item soal yang terdiri dari pernyataan positif (+) dan negatif (-), beserta jumlah soal pada masing-masing indikator. Secara keseluruhan, instrumen variabel X terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 15 item positif dan 5 item negatif. Tabel ini bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara indikator dan butir soal sehingga instrumen yang digunakan terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan konsep teoritis yang diteliti.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Soal
		+	-	
Motivasi Belajar Peserta Didik (David McClelland 1987)	Hasrat dan keinginan berhasil	1,3		2
	Dorongan dan kebutuhan belajar	2,10,15,16,19		5
	Harapan dan cita-cita masa depan	4	18	2
	Penghargaan dalam belajar	12,17		2
	Kegiatan belajar yang menarik	6,20	5,11,13	5
	Lingkungan belajar kondusif emosional	8,9,14	7	4
Total Instrumen Variabel Y		15	5	20

Tabel diatas berisi kisi-kisi instrumen untuk variabel Y yaitu Motivasi Belajar. Tabel tersebut memuat indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur Motivasi Belajar, yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar kondusif emosional. Pada setiap indikator dicantumkan nomor item soal yang terdiri dari pernyataan positif (+) dan negatif (-), beserta jumlah soal pada masing-masing indikator. Secara keseluruhan, instrumen variabel Y terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 15 item positif dan 5 item negatif. Tabel ini bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara indikator dan butir soal sehingga instrumen yang digunakan terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan konsep teoritis yang diteliti.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono uji validitas instrumen adalah alat ukur yang digunakan pada saat penelitian sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Misalnya mengukur panjang meja maka sudah seharusnya menggunakan meteran, hasilnya tidak akan valid apabila menggunakan alat ukur berat. Adapun menurut Elvinaro Ardianto validitas adalah berbicara tentang seberapa akuratnya alat ukur.⁵⁷ Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen maka dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁵⁷Elvinaro Ardianto, “Metodologi Penelitian Untu Public Relations: Kuantitatif Dan Kualitatif” (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011).

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

X = Skor Variabel (jawaban responden)

Y = Skor total variabel untuk responden ke- n

Validitas suatu butir atau variabel dapat diuji dengan membandingkan nilai korelasi pearson (r_{hitung}) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,025$). Jika r_{hitung} tidak positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Adapun Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$, sehingga nilai pada $df=28$ adalah 0,3610, nilai N berarti jumlah responden uji coba. Hasil uji validitas angket variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket *Self-Efficacy*

Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	0,702	0,3610	Valid
2	0,630	0,3610	Valid
3	0,528	0,3610	Valid
4	0,654	0,3610	Valid
5	0,451	0,3610	Valid
6	0,465	0,3610	Valid

Lanjutan Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket *Self-Efficacy*

7	0,599	0,3610	Valid
8	0,575	0,3610	Valid
9	0,177	0,3610	Tidak Valid
10	0,409	0,3610	Valid
11	0,430	0,3610	Valid
12	0,473	0,3610	Valid
13	0,371	0,3610	Valid
14	0,189	0,3610	Tidak Valid
15	0,496	0,3610	Valid
16	0,639	0,3610	Valid
17	0,587	0,3610	Valid
18	0,436	0,3610	Valid
19	0,568	0,3610	Valid
20	0,469	0,3610	Valid

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada angket variabel X (*Self-Efficacy*), terdapat 2 item yang tidak valid dan 18 item yang valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Item	<i>r</i> _{Hitung}	<i>r</i> _{Tabel}	Keterangan
1	0,461	0,3610	Valid
2	0,643	0,3610	Valid
3	0,671	0,3610	Valid
4	0,496	0,3610	Valid

Lanjutantabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

5	0,485	0,3610	Valid
6	0,551	0,3610	Valid
7	0,658	0,3610	Valid
8	0,380	0,3610	Valid
9	0,069	0,3610	Tidak Valid
10	0,706	0,3610	Valid
11	0,377	0,3610	Valid
12	0,642	0,3610	Valid
13	0,435	0,3610	Valid
14	0,585	0,3610	Valid
15	0,431	0,3610	Valid
16	0,534	0,3610	Valid
17	0,493	0,3610	Valid
18	0,190	0,3610	Tidak Valid
19	0,547	0,3610	Valid
20	0,422	0,3610	Valid

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan uji validitas di atas, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan pada angket variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik), terdapat 2 item yang tidak valid dan 18 item yang valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian pada instrumen yang di mana apabila diuji berulang-ulang kali hasilnya tetap sama dan dengan ini instrumen dapat dilihat

bagaimana ketepatan dan kemantapannya sebagai alat ukur. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur koefisien realibitas yaitu rumus alpha, sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Realibitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas penelitian ini, nilai *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan konsistensi kuesioner atau angket yang digunakan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $\geq 0,60$, maka kuesioner atau angket tersebut dianggap reliabel, yang berarti instrumen tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $\leq 0,60$, maka kuesioner atau angket dianggap tidak reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak konsisten dalam pengukurannya. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dan Y dapat dilihat berikut.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel *Self-Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,852	18

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Pada tabel diatas, nilai cronbach's Alpha sebesar 0,852 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen angket self efficacy dapat dilanjutkan pada penelitian.

Tabel 3.9 Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	18

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Pada tabel di atas, nilai cronbach's Alpha sebesar 0,845 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen angket motivasi belajar dapat dilanjutkan pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Misbahuddin Iqbal Hasan, analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan unit utama untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.⁵⁸ Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial.

⁵⁸Misbahuddin Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik" (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses menganalisis dan merangkum data secara numerik untuk memberikan gambaran tentang karakteristik utama dari satu atau lebih variabel dalam sebuah sampel atau populasi. Ini meliputi penggunaan metrik seperti rata-rata (mean), median, modus, deviasi standar, varians, dan rentang untuk menggambarkan pola dan distribusi data. Analisis ini membantu peneliti atau analis untuk memahami struktur data, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut atau interpretasi hasil penelitian.⁵⁹

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistika Inferensial merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun analisis statistik inferensial ini terdiri dari:

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis adalah persyaratan analisis yang digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk presentasi hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam sampel atau populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memverifikasi apakah data mengikuti pola distribusi normal, di mana sebagian besar data terpusat di sekitar nilai tengah (mean) dengan sebaran yang simetris di sekitarnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sampel *Kolmogorov Smirnov*.⁶⁰

⁵⁹Sri Andjarwati, “*Statistika Deskriptif*” (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021).

⁶⁰Diah Wijayanti Sutha, “*Bistatistika*” (Malang: Media Nusa Creative, 2019).

2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pada kolom pertama baris ketiga, Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova tentang *Deviation From Linearity* hasil uji F dan sig. jika angka Sig, lebih besar ($>$) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.⁶¹

3) Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel atau lebih. Uji korelasi *pearson product moment* merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Uji korelasi *pearson product moment* merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin menunjukkan kuatnya hubungan

⁶¹Nikolauas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

antar variabel tersebut.⁶² Untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel, dapat merujuk pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” (Bandung CV Alfabeta, 2013)

b. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis statistika yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah hipotesis yang tidak menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu hipotesis yang akan menjawab permasalahan taksiran, hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu hipotesis yang akan menjawab permasalahan taksiran. Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji one sample test dengan bantuan SPSS dengan tujuan menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dan nilai signifikansi berdasarkan hipotesis penelitian. Adapun kriteria penilaian persentase dapat disesuaikan pada tabel berikut.

⁶²Slamet Riyanto and Andi Rahman Putera, “Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h. 115.

Tabel 3.11 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Sumber: "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung CV Alfabeta, 2013)

2) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberi jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh. Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian adalah:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Pengujian hipotesis asosiatif pada penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan *software* SPSS. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 tolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, pada *software* SPSS dapat melihat tabel *Anova*. Rumus uji F adalah sebagai berikut

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dan Y, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen motivasi belajar

X = Variabel independen *self-efficacy*

a = Variabel Konstan

β = Koefisien arah regresi linear⁶³

Hasil signifikan dari uji regresi linear akan di uji menggunakan uji statistik t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila t hitung > t tabel atau profitabilitas < tingkat signifikansi (sig < 0,05), maka H1 diterima dan H0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁶³Robert Kurniawan, "Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R" (Jakarta: Kencana, 2016).

- 2) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{profitabilitas} > \text{tingkat signifikansi}$ ($\text{sig} > 0,05$), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus Koefisien Determinasi:

$$Kd = (r^2 \times 100)\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di SMP 12Negeri Parepare, maka data yang diperoleh, selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu. Deskriptif hasil penelitian dikemukakan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu mean, standar deviasi dan varians. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian ini dengan dikemukakan pada tabel distribusi frekuensi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan software IBM SPSS Statistic. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Self Efficacy Peserta Didik (X)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total *self-efficacy* peserta didik SMP Negeri12 Parepare yang berjumlah 83 sampel, diperoleh skor rata-rata sebesar 57,51, standar deviasi sebesar 5,088, variansi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 25,887, range (rentang data) sebesar 21, skor minimum sebesar 47 dan maximum sebesar 68serta jumlah variabel X (Sum) sebesar 4773.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Self-Efficacy	83	21	47	68	4773	57,51	,558	5,088	25,887
Valid N (listwise)	83								

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel X pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi ItemX.1

ITEM 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6,0	6,0	6,0
	Setuju	41	49,4	49,4	55,4
	Sangat Setuju	37	44,6	44,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 1 yaitu, saya yakin mampu menyelesaikan tugas sekolah dengan baik, bahwa terdapat 37 atau 44,6% responden memberi jawaban sangat setuju, 41 atau 49,4% responden memberi jawaban setuju, dan 5 atau 6,0% responden memberi jawaban tidak setuju.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi X.2

ITEM 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Setuju	5	6,0	6,0	8,4
	Tidak Setuju	43	51,8	51,8	60,2
	Sangat Tidak Setuju	33	39,8	39,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 2 yaitu, saya merasa kemampuan saya lebih rendah dari teman lain, bahwa terdapat 2 atau 2,4% responden memberi jawaban sangat setuju, 5 atau 6,0% responden memberi jawaban setuju, 43 atau 51,8% responden memberi jawaban tidak setuju, dan 33 atau 39,8% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi X.3

ITEM 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	8	9,6	9,6	10,8
	Setuju	43	51,8	51,8	62,7
	Sangat Setuju	31	37,3	37,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 3 yaitu, saya memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk berkembang dan mencapai hasil yang lebih baik, bahwa terdapat 31 atau 37,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 43 atau 51,8% responden memberi jawaban setuju, 8 atau 9,6% responden memberi jawaban tidak setuju dan 1 atau 1,2% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi X.4

ITEM 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	8	9,6	9,6	10,8
	Setuju	43	51,8	51,8	62,7
	Sangat Setuju	31	37,3	37,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 4 yaitu, saya percaya usaha saya akan membuahkan hasil, bahwa terdapat 31 atau 37,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 43 atau 51,8% responden memberi jawaban setuju, 8 atau 9,6% responden memberi jawaban tidak setuju dan 1 atau 1,2% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi X.5

ITEM 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	8	9,6	9,6	10,8
	Setuju	45	54,2	54,2	65,1
	Sangat Setuju	29	34,9	34,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 5 yaitu, saya menerima kritik sebagai masukan bermanfaat, bahwa terdapat 29 atau 34,9% responden memberi jawaban sangat setuju, 45 atau 54,2% responden memberi jawaban setuju, 8 atau 9,6% responden memberi jawaban tidak setuju dan 1 atau 1,2% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi X.6

ITEM 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	8,4	8,4	8,4
	Setuju	47	56,6	56,6	65,1
	Sangat Setuju	29	34,9	34,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 6 yaitu, saya menyelesaikan tugas tepat waktu, bahwa terdapat 29 atau 34,9% responden memberi jawaban sangat setuju, 47 atau 56,6% responden memberi jawaban setuju, dan 7 atau 8,4% responden memberi jawaban tidak setuju.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi X.7

ITEM 7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	7	8,4	8,4	9,6
	Setuju	47	56,6	56,6	66,3
	Sangat Setuju	28	33,7	33,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 7 yaitu, saya berusaha memperbaiki kesalahan ketika diberi kesempatan, bahwa terdapat 28 atau 33,7% responden memberi jawaban sangat setuju, 47 atau 56,6% responden memberi jawaban setuju, 7 atau 8,4% responden memberi jawaban tidak setuju dan 1 atau 1,2% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi X.8

ITEM 8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	8	9,6	9,6	13,3
	Setuju	45	54,2	54,2	67,5
	Sangat Setuju	27	32,5	32,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 8 yaitu, saya menyesuaikan target belajar dengan kemampuan saya., bahwa terdapat 27 atau 32,5% responden memberi jawaban sangat setuju, 45 atau 54,2% responden memberi jawaban setuju, 8 atau 9,6% responden memberi jawaban tidak setuju dan 3 atau 3,6% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi X.9

ITEM 9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Setuju	3	3,6	3,6	4,8
	Tidak Setuju	46	55,4	55,4	60,2
	Sangat Tidak Setuju	33	39,8	39,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 9 yaitu, saya sering memaksakan diri padahal diluar kemampuan, bahwa terdapat 1 atau 1,2% responden memberi jawaban sangat setuju, 3 atau 3,6% responden memberi jawaban setuju, 46 atau 55,4% responden memberi jawaban tidak setuju dan 33 atau 39,8 responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi X.10

ITEM 10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	8,4	8,4	8,4
	Setuju	46	55,4	55,4	63,9
	Sangat Setuju	30	36,1	36,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 10 yaitu, saya melihat diri saya berkembang setiap hari dan hal itu membuat saya bersemangat, bahwa terdapat 30 atau 36,1% responden memberi jawaban sangat setuju, 46 atau 55,4% responden memberi jawaban setuju, dan 7 atau 8,4% responden memberi jawaban tidak setuju.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi X.11

ITEM 11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	10	12,0	12,0	13,3
	Setuju	46	55,4	55,4	68,7
	Sangat Setuju	26	31,3	31,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 11 yaitu, saya merasa memiliki kemampuan yang cukup kuat untuk menyelesaikan tugas yang sulit meskipun membutuhkan usaha yang besar dan waktu yang lama, bahwa terdapat 26 atau 31,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 46 atau 55,4% responden memberi jawaban setuju, 10 atau 12,0% responden memberi jawaban tidak setuju dan 1 atau 1,2% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi X.12

ITEM 12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	7	8,4	8,4	8,4
	Setuju	10	12,0	12,0	20,5
	Tidak Setuju	43	51,8	51,8	72,3
	Sangat Tidak Setuju	23	27,7	27,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 12 yaitu, saya sering menunda tugas sekolah dan baru mengerjakannya ketika sudah mendekati batas waktu, bahwa terdapat 7 atau 8,4% responden memberi jawaban sangat setuju, 10 atau 12,0% responden memberi jawaban setuju, 43 atau 51,8% responden memberi jawaban tidak setuju dan 23 atau 27,7% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi X.13

ITEM 13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	7,2	7,2	7,2
	Tidak Setuju	9	10,8	10,8	18,1
	Setuju	52	62,7	62,7	80,7
	Sangat Setuju	16	19,3	19,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 13 yaitu, saya menjaga kepercayaan guru dengan mengerjakan tugas secara jujur dan tidak menyontek, bahwa terdapat 16 atau 19,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 52 atau 62,7% responden memberi jawaban setuju, 9 atau 10,8% responden memberi jawaban tidak setuju dan 6 atau 7,2% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi X.14

ITEM 14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Tidak Setuju	7	8,4	8,4	10,8
	Setuju	50	60,2	60,2	71,1
	Sangat Setuju	24	28,9	28,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 14 yaitu, dalam kondisi sulit, saya tetap yakin bahwa selalu ada jalan keluar yang bisa ditemukan, bahwa terdapat 24 atau 28,9% responden memberi jawaban sangat setuju, 50 atau 60,2% responden memberi jawaban setuju, 7 atau 8,4% responden memberi jawaban tidak setuju dan 2 atau 2,4% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi X.15

ITEM 15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Tidak Setuju	4	4,8	4,8	7,2
	Setuju	54	65,1	65,1	72,3
	Sangat Setuju	23	27,7	27,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 15 yaitu, ketika gagal, saya tetap yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk bangkit dan memperbaiki kesalahan tersebut, bahwa terdapat 23 atau 27,7% responden memberi jawaban sangat setuju, 54 atau 65,1% responden memberi jawaban setuju, 4 atau 4,8% responden memberi jawaban tidak setuju dan 2 atau 2,4% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi X.16

ITEM 16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	9	10,8	10,8	12,0
	Setuju	52	62,7	62,7	74,7
	Sangat Setuju	21	25,3	25,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 16 yaitu, saya yakin bahwa setiap tugas yang sulit tetap dapat saya selesaikan karena saya mengetahui kemampuan diri saya dan berusaha meningkatkannya, bahwa terdapat 21 atau 25,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 52 atau 62,7% responden memberi jawaban setuju, 9 atau 10,8% responden memberi jawaban tidak setuju dan 1 atau 1,2% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi X.17

ITEM 17					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	13,3	13,3	13,3
	Setuju	51	61,4	61,4	74,7
	Sangat Setuju	21	25,3	25,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 17 yaitu, saya mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum membuat keputusan penting, bahwa terdapat 21 atau 25,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 51 atau 61,4% responden memberi jawaban setuju, dan 11 atau 13,3% responden memberi jawaban tidak setuju.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi X.18

ITEM 18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Setuju	8	9,6	9,6	12,0
	Tidak Setuju	48	57,8	57,8	69,9
	Sangat Tidak Setuju	25	30,1	30,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel *self-efficacy* pada pernyataan nomor 18 yaitu, saya sulit menerima kenyataan ketika rencana gagal dan menyalahkan keadaan, bahwa terdapat 2 atau 2,4% responden memberi jawaban sangat setuju, 8 atau 9,6% responden memberi jawaban setuju, 48 atau 57,8% responden memberi jawaban tidak setuju dan 25 atau 30,1% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian pada tabel 4.2 – 4.19 dapat disimpulkan yaitu skor total variabel *self-efficacy* yaitu sebesar 4773, sedangkan skor idealnya disebut kriterium

adalah $4 \times 18 \times 83 = 5976$, yang dimaksud 4 adalah skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 83 jumlah responden.

2. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 12 Parepare yang berjumlah 83 sampel, diperoleh skor rata-rata sebesar 54,45, standar deviasi sebesar 4,794, variansi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 22,982, range (rentang data) sebesar 25, skor minimum sebesar 42 dan maximum sebesar 67 serta jumlah variabel X (Sum) sebesar 4519.

Tabel 4. 20 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi Belajar	83	25	42	67	4519	54,45	,526	4,794	22,982
Valid N (listwise)	83								

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Y pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Y.1

ITEM 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Tidak Setuju	8	9,6	9,6	12,0
	Setuju	46	55,4	55,4	67,5
	Sangat Setuju	27	32,5	32,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 1 yaitu, saya memiliki tekad kuat untuk meraih prestasi, bahwa terdapat 27 atau 32,5% responden memberi jawaban sangat setuju, 46 atau 55,4% responden memberi jawaban setuju, 8 atau 9,6% responden memberi jawaban tidak setuju, dan 2 atau 2,4% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Y.2

ITEM 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	6,0	6,0	6,0
	Tidak Setuju	9	10,8	10,8	16,9
	Setuju	54	65,1	65,1	81,9
	Sangat Setuju	15	18,1	18,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 2 yaitu, saya ingin menambah pengetahuan baru setiap hari, bahwa terdapat 15 atau 18,1% responden memberi jawaban sangat setuju, 54 atau 65,1% responden memberi jawaban setuju, 9 atau 10,8% responden memberi jawaban tidak setuju, dan 5 atau 6,0% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y.3

ITEM 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	10	12,0	12,0	15,7
	Setuju	49	59,0	59,0	74,7
	Sangat Setuju	21	25,3	25,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 3 yaitu, saya selalu mencari cara untuk meningkatkan kemampuan agar mencapai hasil terbaik, bahwa terdapat 21 atau 25,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 49 atau 59,0% responden memberi jawaban setuju, 10 atau 12,0% responden memberi jawaban tidak setuju, dan 3 atau 3,6% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Y.4

ITEM 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Tidak Setuju	6	7,2	7,2	9,6
	Setuju	54	65,1	65,1	74,7
	Sangat Setuju	21	25,3	25,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 4 yaitu, saya termotivasi melihat orang sukses dan ingin seperti mereka, bahwa terdapat 21 atau 25,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 54 atau 65,1% responden memberi jawaban setuju, 6 atau 7,2% responden memberi jawaban tidak setuju, dan 2 atau 2,4% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Y.5

ITEM 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Setuju	10	12,0	12,0	15,7
	Tidak Setuju	55	66,3	66,3	81,9
	Sangat Tidak Setuju	15	18,1	18,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 5 yaitu, saya tidak peduli ketika guru menggunakan media kreatif karena bagi saya semua pelajaran terasa membosankan, bahwa terdapat 3 atau 3,6% responden memberi jawaban sangat setuju, 10 atau 12,0% responden memberi jawaban setuju, 55 atau 66,3% responden memberi jawaban tidak setuju, dan 15 atau 18,1% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y.6

ITEM 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	10	12,0	12,0	15,7
	Setuju	53	63,9	63,9	79,5
	Sangat Setuju	17	20,5	20,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 6 yaitu, saya menyukai aktivitas belajar yang bervariasi, bahwa terdapat 17 atau 20,5% responden memberi jawaban sangat setuju, 53 atau 63,9% responden memberi jawaban setuju, 10 atau 12,0% responden memberi jawaban tidak setuju, dan 3 atau 3,6% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y.7

ITEM 7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	8	9,6	9,6	9,6
	Setuju	12	14,5	14,5	24,1
	Tidak Setuju	44	53,0	53,0	77,1
	Sangat Tidak Setuju	19	22,9	22,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 7 yaitu saya takut bertanya karena tidak percaya diri, bahwa terdapat 8 atau 9,6% responden memberi jawaban sangat setuju, 12 atau 14,5% responden memberi jawaban setuju, 44 atau 53,0% responden memberi jawaban tidak setuju, dan 19 atau 22,9% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y.8

ITEM 8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	17	20,5	20,5	21,7
	Setuju	47	56,6	56,6	78,3
	Sangat Setuju	18	21,7	21,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 8 yaitu, saya merasa nyaman belajar di lingkungan yang tenang, bahwa terdapat 18 atau 21,7% responden memberi jawaban sangat setuju, 47 atau 56,6% responden memberi jawaban setuju, 17 atau 20,5% responden memberi jawaban tidak setuju dan 1 atau 1,2% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Item Y.9

ITEM 9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Tidak Setuju	12	14,5	14,5	16,9
	Setuju	53	63,9	63,9	80,7
	Sangat Setuju	16	19,3	19,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 9 yaitu, saya merasa belajar adalah kebutuhan penting sehingga saya berusaha meluangkan waktu khusus setiap hari, bahwa terdapat 16 atau 19,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 53 atau 63,9% responden memberi jawaban setuju, 12 atau 14,5 responden memberi jawaban tidak setuju dan 2 atau 2,4% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Item Y.10

ITEM 10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Setuju	11	13,3	13,3	14,5
	Tidak Setuju	52	62,7	62,7	77,1
	Sangat Tidak Setuju	19	22,9	22,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 10 yaitu, saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam kegiatan belajar apapun, bahwa terdapat 1 atau 1,2% responden memberi jawaban sangat setuju, 11 atau 13,3% responden memberi jawaban setuju, 52 atau 62,7% responden memberi jawaban tidak setuju, 19 atau 22,9% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Item Y.11

ITEM 11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	16	19,3	19,3	22,9
	Setuju	49	59,0	59,0	81,9
	Sangat Setuju	15	18,1	18,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 11 yaitu, saya merasa semakin termotivasi ketika guru memberikan apresiasi atas usaha yang saya lakukan, bahwa terdapat 15 atau 18,1% responden memberi jawaban sangat setuju, 49 atau 59,0% responden memberi jawaban setuju, 16 atau 19,3 responden memberi jawaban tidak setuju dan 3 atau 3,6% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Item Y.12

ITEM 12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	2,4	2,4	2,4
	Setuju	10	12,0	12,0	14,5
	Tidak Setuju	49	59,0	59,0	73,5
	Sangat Tidak Setuju	22	26,5	26,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 12 yaitu, saya merasa bosan dan mengantuk saat pelajaran berlangsung, bahwa terdapat 2 atau 2,4% responden memberi jawaban sangat setuju, 10 atau 12,0% responden memberi jawaban setuju, 49 atau 59,0% responden memberi jawaban tidak setuju, 22 atau 26,5% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Item Y.13

ITEM 13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	9	10,8	10,8	14,5
	Setuju	57	68,7	68,7	83,1
	Sangat Setuju	14	16,9	16,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 13 yaitu, saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran ketika guru dan teman-teman menunjukkan sikap saling menghargai, bahwa terdapat 14 atau 16,9% responden memberi jawaban sangat setuju, 57 atau 68,7 responden memberi jawaban setuju, 9 atau 10,8 responden memberi jawaban tidak setuju dan 3 atau 3,6 % responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Item Y.14

ITEM 14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	10	12,0	12,0	15,7
	Setuju	52	62,7	62,7	78,3
	Sangat Setuju	18	21,7	21,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 14 yaitu, saya berusaha semaksimal mungkin dalam belajar karena saya ingin membuktikan bahwa saya mampu mencapai target yang saya tetapkan, bahwa terdapat 18 atau 21,7% responden memberi jawaban sangat setuju, 52 atau 62,7% responden memberi jawaban setuju, 10 atau 12,0 responden memberi jawaban tidak setuju dan 3 atau 3,6% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Item Y.15

ITEM 15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	11	13,3	13,3	16,9
	Setuju	54	65,1	65,1	81,9
	Sangat Setuju	15	18,1	18,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 15 yaitu, sayamencari sumber belajar tambahan ketika merasa belum memahami materi, bahwa terdapat 15 atau 18,1%responden memberi jawaban sangat setuju,54 atau 65,1% responden memberi jawaban setuju, 11 atau 13,3 responden memberi jawaban tidak setuju dan 3 atau 3,6% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Item Y.16

ITEM 16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	9,6	9,6	9,6
	Setuju	53	63,9	63,9	73,5
	Sangat Setuju	22	26,5	26,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.36 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 16 yaitu, saya belajar lebih giat ketika mengetahui ada penghargaan atau kompetisi yang bisa diikuti, bahwa terdapat 22 atau 26,5%responden memberi jawaban sangat setuju,53 atau 63,9% responden memberi jawaban setuju, dan 8 atau 9,6% responden memberi jawaban tidak setuju.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Item Y.17

ITEM 17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	7	8,4	8,4	12,0
	Setuju	47	56,6	56,6	68,7
	Sangat Setuju	26	31,3	31,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.37 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 17 yaitu, saya memiliki keinginan kuat untuk terus meningkatkan prestasi belajar karena saya ingin menjadi lebih baik dari sebelumnya, bahwa terdapat 26 atau 31,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 47 atau 56,6% responden memberi jawaban setuju, 7 atau 8,4 responden memberi jawaban tidak setuju dan 3 atau 3,6% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Item Y.18

ITEM 18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	7,2	7,2	7,2
	Tidak Setuju	17	20,5	20,5	27,7
	Setuju	44	53,0	53,0	80,7
	Sangat Setuju	16	19,3	19,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.38 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar pada item nomor 18 yaitu, saya memiliki keinginan kuat untuk terus meningkatkan prestasi belajar karena saya ingin menjadi lebih baik dari sebelumnya, bahwa terdapat 16 atau 19,3% responden memberi jawaban sangat setuju, 44 atau 53,0% responden memberi

jawaban setuju, 17 atau 20,5 responden memberi jawaban tidak setuju dan 6 atau 7,2% responden memberi jawaban sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian pada tabel 4.2 – 4.19 dapat disimpulkan yaitu skor total variabel motivasi belajar yaitu sebesar 4519, sedangkan skor idealnya disebut kriteria adalah $4 \times 18 \times 83 = 5976$, yang dimaksud 4 adalah skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 83 jumlah responden.

Tabel 4. 39 Distribusi Frekuensi Variabel *Self-Efficacy*

		<i>Self-Efficacy</i>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	3	3,6	3,6	3,6
	48	2	2,4	2,4	6,0
	49	2	2,4	2,4	8,4
	50	2	2,4	2,4	10,8
	52	6	7,1	7,2	18,1
	53	2	2,4	2,4	20,5
	54	5	6,0	6,0	26,5
	55	4	4,8	4,8	31,3
	56	8	9,5	9,6	41,0
	57	8	9,5	9,6	50,6
	58	6	7,1	7,2	57,8
	59	3	3,6	3,6	61,4
	60	10	11,9	12,0	73,5
	61	5	6,0	6,0	79,5
	62	4	4,8	4,8	84,3
	63	2	2,4	2,4	86,7
	64	4	4,8	4,8	91,6
	65	1	1,2	1,2	92,8
	66	3	3,6	3,6	96,4
	67	1	1,2	1,2	97,6
	68	2	2,4	2,4	100,0
Total		83	98,8	100,0	

Missing	Syst em	1	1,2		
Total		84	100,0		

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.39 distribusi frekuensi variabel *self-efficacy*(X) memiliki skor dan total yang diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai 65 dan 67 masing-masing memiliki 1 frekuensi(1,2%), sedangkan nilai 48, 49, 50, 53, 63 dan 68 masing-masing memiliki 2 frekuensi (2,4%), sedangkan nilai 47, 59 dan 66 masing-masing memiliki 3 frekuensi (3,6%), sedangkan nilai 55, 62 dan 64 masing-masing memiliki 4 frekuensi (4,8%), sedangkan nilai 54 dan 61 masing-masing memiliki 5 frekuensi (6,0%), sedangkan nilai 52 dan 58 masing-masing memiliki frekuensi 6 (7,1%), sedangkan nilai 56 dan 57 masing-masing memiliki frekuensi 8 (9,5%), sedangkan nilai 60 memiliki frekuensi 10 (11,9%). Adapun distribusi frekuensi *self-efficacy* menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden 83 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%.

Tabel 4. 40 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (Y)

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1,2	1,2	1,2
	43	1	1,2	1,2	2,4
	44	1	1,2	1,2	3,6
	45	2	2,4	2,4	6,0
	46	1	1,2	1,2	7,2
	48	1	1,2	1,2	8,4
	49	3	3,6	3,6	12,0
	50	6	7,1	7,2	19,3
	51	2	2,4	2,4	21,7
	52	7	8,3	8,4	30,1
	53	8	9,5	9,6	39,8
	54	7	8,3	8,4	48,2

	55	12	14,3	14,5	62,7
	56	4	4,8	4,8	67,5
	57	7	8,3	8,4	75,9
	58	6	7,1	7,2	83,1
	59	4	4,8	4,8	88,0
	60	3	3,6	3,6	91,6
	61	2	2,4	2,4	94,0
	63	3	3,6	3,6	97,6
	66	1	1,2	1,2	98,8
	67	1	1,2	1,2	100,0
	Total	83	98,8	100,0	
Missi ng	Syste m	1	1,2		
Total		84	100,0		

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.40 distribusi frekuensi variabel motivasi belajar (Y) memiliki skor dan total yang diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai 42, 43, 44, 46, 48, 66 dan 67 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,2%), sedangkan nilai 45, 51 dan 61 masing-masing memiliki 2 frekuensi (2,4%), sedangkan nilai 49, 60 dan 63 masing-masing memiliki 3 frekuensi (3,6%), sedangkan nilai 56 dan 59 masing-masing memiliki 4 frekuensi (4,8%), sedangkan nilai 50 dan 58 masing-masing memiliki 6 frekuensi (7,1%), sedangkan nilai 52 dan 57 masing-masing memiliki frekuensi 7 (8,3%), sedangkan nilai 53 memiliki frekuensi 8 (9,5%), sedangkan nilai 55 memiliki frekuensi 12 (14,3%). Adapun distribusi frekuensi motivasi belajar menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh responden 83 dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam sampel atau populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan kriteria apabila nilai *asym.sig* (2-tailed) $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika *asym.sig* (2-tailed) $< 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas data menggunakan bantuan software IBM SPSS statistik 25.

Tabel 4.41 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,27598164
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,033
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diketahui nilai *asym.sig* (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual variabel self efficacy dan motivasi belajar berdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan IBM SPSS, dengan kriteria pengujian yaitu apabila

nilai *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel dependen dan independen terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya apabila nilai *Deviation from Linearity* Sig. < 0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel dependen dan independen tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.42 Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	846,781	20	42,339	2,530	,003
		Linearity	385,216	1	385,216	23,015	,000
		Deviation from Linearity	461,565	19	24,293	1,451	,137
	Within Groups		1037,725	62	16,738		
	Total		1884,506	82			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel ANOVA diatas nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,137 > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

3. Uji Signifikansi Korelasi

Uji korelasi merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. yang di peroleh dari tabel *correlations* pada software IBM SPSS Statistik. Adapun kriteria yang digunakandalam pengujiannya yaitu apabila nilai sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1: r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Tabel 4.43 Uji Signifikansi Korelasi

Correlations			
		Self Efficacy	Motivasi Belajar
Self-Efficacy	Pearson Correlation	1	,452**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	83	83
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,452**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	83	83
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel *correlations*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi korelasi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 di terima berarti terdapat hubungan yang signifikansi atau positif antara variabel X dan variabel Y. Selain itu, berdasarkan nilai r_{hitung} atau *pearson correlation*, diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk hubungan *self-efficacy* dengan motivasi belajar yakni sebesar $0,452 > r_{tabel} 0,215$. Yang berarti terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa korelasi antara kedua variabel dalam kategori sedang berdasarkan interval koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 4.42. Adapun nilai r_{hitung} dalam analisis ini memiliki nilai yang positif, itu berarti semakin tinggi *self-efficacy*, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik di SMPNegeri 12 Parepare.

Tabel 4.44 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Ada 2 hipotesis deskriptif yang akan diuji, yaitu hipotesis terkait dengan variabel *self-efficacy* dan hipotesis yang terkait dengan variabel motivasi belajar.

a. Hipotesis *Self-Efficacy* (X)

Hipotesis deskriptif pada variabel *self-efficacy* yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu \leq 70$$

$$H_1 = \mu > 70$$

Berikut hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 45 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel *Self-Efficacy*

One-Sample Test						
Test Value = 70						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
<i>Self-Efficacy</i>	-22,372	82	,000	-12,494	-13,60	-11,38

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan nilai uji *One-Sampel Test* pada variabel *self-efficacy*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya, *self-efficacy* lebih tinggi 70% dari yang diharapkan. Sementara itu, total skor variabel *self-efficacy* adalah sebesar 4773, sedangkan skor idealnya disebut kriteria adalah $4 \times 18 \times 83 = 5.976$, yang dimaksud 4 yaitu skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 83 jumlah responden. *Self-efficacy* di SMP Negeri 12 Parepare adalah $4773 : 5.976 = 0,798$ atau 79,8% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 79,8% termasuk dalam kategori sedang. Jadi

dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* di SMP Negeri 12 Parepare berada dalam kategori sedang berdasarkan pada kriteria berikut.

Tabel 4.46 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

b. Hipotesis Motivasi Belajar (Y)

Hipotesis deskriptif pada variabel motivasi belajar yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu \leq 70$$

$$H_1 = \mu > 70$$

Berikut hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 47 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

One-Sample Test						
	Test Value = 70					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Motivasi Belajar	-29,559	82	,000	-15,554	-16,60	-14,51

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan nilai uji *One-Sampel Test* pada variabel motivasi belajar, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya, motivasi belajar lebih tinggi 70% dari yang diharapkan. Sementara itu, total skor variabel motivasi belajar adalah sebesar 4519, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah $4 \times 18 \times 83 = 5.976$, yang dimaksud 4 yaitu skor tertinggi, dan 18

yaitu jumlah butir instrumen dan 83 jumlah responden. Motivasi belajar peserta didik di SMPNegeri 12 Parepare adalah $4.519 : 5.976 = 0,756$ atau 75,6% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 75,6% termasuk dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri12 Parepare berada dalam kategori sedang.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Parepare dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Sehubungan, dengan hipotesis tersebut, maka uji yang digunakan yaitu uji F dengan menggunakan IBM SPSS Statistik. Adapun tabel hasil uji F sebagai berikut.

Tabel 4. 48 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	433,916	1	433,916	20,812	,000 ^b
	Residual	1688,831	81	20,850		
	Total	2122,747	82			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), <i>Self-Efficacy</i>						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan dari tabel ANOVA tersebut, maka diketahui bahwa nilai Sig. yakni 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Parepare. Kemudian setelah melakukan pengujian hipotesis

asosiatif, penilaian mengenai pengaruh antara *self-efficacy* dengan motivasi belajar peserta didik dapat diketahui dari persamaan regresi linear sederhana dengan mengambil data yang diperlukan terlebih dahulu. Hal ini dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut ini:

Tabel 4.49 Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,380		5,459	,000
	<i>Self-Efficacy</i>	,480	,452	4,562	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai $\alpha = 31,380$ dan $\beta = 0,480$. Apabila di substitusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + bX$, maka akan memperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 31,380 + 0,480X$$

Selanjutnya untuk persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk sebagai berikut:

- $\alpha = 31,380$ memiliki nilai positif artinya menunjukkan adanya pengaruh positif pada variabel *self-efficacy*.
- $\beta = 0,480$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel *self-efficacy* mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,480 atau 48, %.

Pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP 12 Negeri Parepare yaitu sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka H_1 diterima

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = *Self-Efficacy* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare.

H_1 = *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare.

Pada tabel *coefficients* diperoleh $t_{hitung} (4,562) > t_{tabel} (1,998)$ dan signifikansinya $(0,000) < (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka *self-efficacy* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare dengan positif.

Kemudian untuk mengetahui besar atau kecilnya kontribusi variabel *self-efficacy* terhadap motivasi belajar dapat menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 4.50 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 ^a	,204	,195	4,566
a. Predictors: (Constant), <i>Self-Efficacy</i>				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil bahwa nilai *r square* atau r^2 yakni sebesar 0,204. Artinya, jika nilai tersebut disubstitusikan ke dalam rumus koefisien determinasi $KD = (r^2 \times 100\%)$ maka koefisien determinasinya 20,4%. Hal tersebut berarti motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 12 Parepare dipengaruhi oleh *self-efficacy* sebesar 20,4%.

Tabel 4.51 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber Data: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*

Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 20,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar sebesar 20,4% yaitu berada pada kategori rendah. Sedangkan sisanya yakni 79,6% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian selanjutnya diuraikan dengan detail setelah sebelumnya mendeskripsikan secara garis besar variabel penelitian yakni *self-efficacy* dan motivasi belajar. *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas secara berhasil.⁶⁴ Sedangkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak (internal maupun eksternal) di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah pada kegiatan belajar.⁶⁵

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Parepare dengan jumlah populasi 104 dan jumlah sampel sebanyak 83 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling dimana cara pengambilan sampel

⁶⁴Lianto, "Self Efficacy: A Brief Literature Review," *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, no. 2 (2019): h. 57.

⁶⁵Mukhtar Mas'ud and Fadila Nirwana, "Pengaruh Kurangnya Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar," *DIALEKTIKA : Jurnal Pendidikan Agama* 1, no. 1 (2022): h. 43.

secara acak dan setiap populasi mendapatkan peluang atau kesempatan yang sama. Selanjutnya setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan software IBM SPSS dan analisis inferensial.

Adapun analisis inferensial digunakan untuk menganalisis sampel melalui uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas data, uji linearitas dan uji signifikansi koefisien korelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel *self-efficacy* dengan variabel motivasi belajar berdistribusi normal. Kemudian uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi belajar. Adapun uji signifikansi koefisien korelasi berfungsi untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan dan signifikansi antara variabel *self-efficacy* dengan variabel motivasi belajar. Selanjutnya, setelah memenuhi pengujian tersebut, langkah yang dilakukan yakni melakukan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut.

1. Tingkat *Self-Efficacy* di SMP Negeri 12 Parepare

Self Efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tugas yang sulit sehingga individu tersebut tidak menyerah atau bekerja setengah hati.⁶⁶ Hal ini mencakup keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menetapkan tujuan yang realistis, mengerahkan upaya secara optimal, mengembangkan strategi pemecahan masalah, mempertahankan komitmen ketika menghadapi hambatan, serta mengevaluasi dan mengatur kembali tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif,

⁶⁶Amal Danuarta Wijaya, “Dampak Rendahnya Self Efficacy Pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Sebuah Studi Literatur,” *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 4, no. 2 (2024): h. 116.

menunjukkan *self-efficacy* di SMP Negeri 12 Parepare sebesar 79,8% dari kriteria yang ditetapkan, yang berarti *self-efficacy* di SMP Negeri 12 Parepare termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat *self-efficacy* peserta didik cukup baik, namun belum optimal. dan ditunjukkan dengan membagikan instrumen penelitian kepada responden dalam hal ini peserta didik, sehingga pada saat diteliti secara statistik hasil penelitian menunjukkan tingkat *self-efficacy* peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Albert Bandura bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan diri mereka untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi masa depan, yang menekankan bahwa keyakinan ini sangat berpengaruh terhadap cara seseorang berpikir, merasa, memotivasi diri sendiri, dan bertindak.

2. Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Parepare

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak internal dan eksternal dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah pada aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu, yang mencakup kombinasi dorongan, kebutuhan, dan keinginan untuk belajar, baik dari diri sendiri maupun luar.⁶⁷ Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, menunjukkan bahwa motivasi belajar di SMP Negeri 12 Parepare sebesar 75,6% dari kriteria yang ditetapkan, yang berarti motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare termasuk dalam kategori sedang.

⁶⁷Irma Julita, Neviyarni, and Herman Nirwana, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 3, no. 3 (2025): h. 134.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa masih terdapat sebagian peserta didik yang cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi, serta mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh David McClelland yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan internal yang dipelajari dan dikembangkan seseorang melalui interaksi dengan lingkungan. Peserta didik yang memiliki motivasi rendah akan cenderung pasif, tidak bersemangat, dan cepat merasa bosan karena tidak adanya dorongan untuk mencapai tujuan belajar.

3. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 12 Parepare yang positif atau signifikan yang dibuktikan dengan pengujian koefisien korelasi pada tabel *correlations*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$, yakni H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti terdapat hubungan yang signifikan atau positif antara variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi belajar dari hasil pengumpulan data instrumen angket yang berjumlah 83 responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria Febriany Putri di SMA Negeri 105 Jakarta yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik, di mana peserta didik dengan keyakinan diri tinggi menunjukkan semangat belajar lebih kuat dan kemandirian lebih baik.⁶⁸

⁶⁸Fitria Febriany Putri, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta" (Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020). h. 87

Selain itu, diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,452, yang tergolong sedang yang berarti arah hubungan antara variabel *self-efficacy* dengan variabel motivasi belajar positif dengan tingkat hubungan tergolong sedang. Kemudian pada hasil uji hipotesis asosiatif berfungsi untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel dengan menggunakan uji F yang diperoleh nilai Sig. $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Adapun perhitungan persamaan analisis regresi linear sederhana pada tabel *coefficients* diperoleh $t_{hitung} (4,562) > t_{tabel} (1,989)$ dan signifikansinya $(0,000) < (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka *self-efficacy* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare dengan positif.

Besar pengaruh antar variabel *self-efficacy* terhadap variabel motivasi belajar diketahui dengan melihat hasil koefisien determinasi (*R square* atau r^2) yang tertera dalam tabel model *summary* diperoleh nilai *r Square* atau r^2 adalah 0,204, kemudian dikerjakan ke dalam rumus koefisien determinasi ($KD = (r^2 \times 100)\%$) maka koefisien determinasinya sebesar 20,4%. tersebut menunjukkan pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar sebesar 20,4%. Sedangkan sisanya sebesar 79,6% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Parepare, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat *self-efficacy* SMP Negeri 12 Parepare yakni sebesar 79,8% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut memiliki arti bahwa *self-efficacy* peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare termasuk dalam kategori sedang.
2. Tingkat motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare yakni 75,6% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut memiliki arti bahwa motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Parepare berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Parepare dengan diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Parepare, dan sesuai hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 20,4%. Sedangkan sisanya sebesar 79,6% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berada pada kategori sedang dan motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang. akan tetapi pengaruh dari kedua variabel tersebut diharapkan agar lebih ditingkatkan lagi, Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada guru dan peserta didik agar dapat terus menjalin kerja sama dan meningkatkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Amelia, Cevy, Rusdani, and Fauziah Mellinia Wulan Febriani. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Efficacy Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa SMP Kartini 2 Kota Batam." *Jurnal Zona Kedokteran* 12, no. 3 (2022)
- Andjarwati, Sri. "Statistika Deskriptif." Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Anggono, Alexander Barus, Siti Aisyah Nasution, Fuji Astuty, and Tarwiyah. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 8, no. 3 (2024)
- Ardianto, Elvinaro. "Metodologi Penelitian Untu Public Relations: Kuantitatif Dan Kualitatif." Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Arfa, Faisar Ananda, and Watni Marpaung. *Metodologi Penelitian Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020)
- Azhar, Muhammad, and Hakmi Wahyudi. "Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa." *Uluwwul Himmah Education Research Journal* 1, no. 1 (2024)
- Baihaqi, Aufa Izzuddin, and Maharani Ikaningtyas. "Pengukuran Efikasi Diri, Konsep Diri Dan Motivasi Pembelajaran Pasca Mengikuti Kkn Tematik Mbkm Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Mahasiswa." *Journal Publicuho* 5, no. 3 (2022)
- Bandura, Albert. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company, 1997.
- Dewi, Yolanda Puspita, and Heru Mugiarto. "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individual Di SMK Hidayah Semarang." *Jurnal Bimbingan Konseling* 6, no. 1 (2020)
- Diandaru, Bambang Haris. "Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang." *Jurnal Pendidikan Widya Tama* 20, no. 2 (2023)
- Duli, Nikolauas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*,. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- Erlina, Lina. *Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Redaksi, 2020.
- Ernawati, Ika, and Dessy Setiawaty. "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIID Di SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 2 (2021)
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, and Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 2, no. 3 (2024)
- Fikri. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019)
- Fitriani, Ria Nur, and Heni Pujiastuti. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 03 (2021).
- Hamrika. "Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare," 2021.
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina. "Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021)
- Hardiyanti1, Fitria, Medeawati, Siti Komariah, Ela Nadia, Sari, and Ami Latifah. "Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) Di SD IT Permata Hati Palembang." *JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 02, no. 08 (2023)
- Hasan, Misbahuddin Iqbal. "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Herwati, Moh. Miftahul Arifin, Tri Rahayu, Arsyil Waritsman Deetje Josephine Solang, Siti Zulaichoh, and Barlian Kristanto Kholis Aniyati Totok Haryanto, Synthia Sumartini Putri. *Motivasi Dalam Pendidikan Konsep – Teori – Aplikasi*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Ikhwandari, Lely Afni, Nyoto Harjono, and Gamaliel Septian Airlanda. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (NHT)." *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019)
- Ismiriyam, Fiktina Vifri, and Wulansari. *Buku Referensi Meningkatkan Effikasi Diri Pada Penderita Hiv/Aids*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2022.

- Jatisunda, Muhammad Gilar. "Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 1, no. 2 (2017)
- Julita, Irma, Neviyarni, and Herman Nirwana. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 3, no. 3 (2025)
- Kunandar. *Guru Profesional Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kurniawan, Robert. "Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R." Jakarta: Kencana, 2016.
- Laily, Nur, and Dewi Urip Wahyuni. *Efikasi Diri Dan Perilaku Inovasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2018.
- Lianto. "Self Efficacy: A Brief Literature Review." *Jurnal Manajemen Motivasi* 15, no. 2 (2019)
- M Adrikni Syifa, and Vivin Maharani. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal." *Jurnal Dimensi* 11, no. 3 (2022)
- Marfu'ah, Nurry, Sari Madani Rambe, Muslim Affandi, and Mhd Subhan. "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024)
- Marini, Chomzana Kinta, and Siti Hamidah. "Jurnal Pendidikan Vokasi Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 2 (2014)
- Mas'ud, Mukhtar, and Fadila Nirwana. "Pengaruh Kurangnya Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar." *DIALEKTIKA : Jurnal Pendidikan Agama* 1, no. 1 (2022)
- Mu'tasim, Amru Al. "Makna Dan Kedudukan Pendidikan Islam Dengan Pendidikan Nasional." *Pena Islam Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2023)
- Mulianah, Sri. *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid Dan Reliabel*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Nainggolan, Monica Gabriela, Ratih Ayunda, Wahyuni Amanda Hasibuan, and Windy Antika. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran." *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024)
- Ningsih, Wahyu Fitra, and Isnaria Rizki Hayati. "Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (The Impact Of Self-Efficacy On

- Mathematics Learning Processes and Outcomes).” *Journal OnTeacher Education* 1, no. 2 (2020)
- Pratiwi, Putri Adinda, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, and Azra Batrisyia. “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL.” *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024)
- Prawitasari, Tiara, and Eni Rindi Antika. “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Resiliensi Akademik Siswa.” *JBKI Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 7, no. 2 (2022)
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021)
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022)
- Putri, Fitria Febriany. “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 105 Jakarta.” Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020.
- Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan* 12, no. 2 (2021)
- Regina Athia Mayalianti, Laili Fatimahtuzzahro, and Maryana. “Self-Efficacy Academic Pada Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* 6, no. 3 (2024)
- Renaningtyas, Widianingrum. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas.” *Psikoborneo* 5, no. 4 (2017)
- RI, Al-Quran Kementerian Agama. “Al-Quran Dan Terjemahannya.” Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015.
- RI, Kementrian Agama. “AL-Qur’an Dan Terjemahnya.” Bandung, 2006.
- Riyanto, Slamet, and Andi Rahman Putera. “Slamet Riyanto Dan Andi Rahman Putera, Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h. 115.” Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Sahin, Arif, Renatha Ernawati, Rizki Amalia, Raudah Zaimah Dalimunthe, Amalia Rizki Pautina, Sya’ban Magfur, Dini Chairunnisa, and Ahmad Fasya Alfayyadi. “Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review.” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 2 (2024)
- Salim, and Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendidikan Dan Jenis*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur’an*.

- Jakarta: Lantera Hati, 2006.
- Shofiah, Vivik, and Raudatussalamah. "Self- Efficacy Dan Self- Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter." *Kutubkhanah : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (2014)
- Siregar, Hilda Darmaini, and Zainal Efendi Hasibuan. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi." *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2024)
- Siregar, Sofyian. "Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS Versi 17." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Suartini, Kinkin, Ardiansyahroni, Nyaman, Riyadi, and Iva Sarifah. "Meta-Analysis : Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Academic Achievement." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 3 (2023)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparman, and Junaidin. "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023)
- Suriani, Nidia, Risnita, and M.Syahrani Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023)
- Sutha, Diah Wijayanti. "Bistatistika." Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Taufik, Mokhammad, Abdul Mujib, and Muhammad Abzar. "Analisis Hasil Penelitian Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Manajemen Dan Organisasi." *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)* 6, no. 12 (2023)
- Triyono. "Metodologi Penelitian Pendidikan." Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Wiharja, Hery, Sri Rahayu, and Evi Rahmiyati. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi." *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal* 2, no. 1 (2020)
- Wijaya, Amal Danuarta. "Dampak Rendahnya Self Efficacy Pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Sebuah Studi Literatur." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 4, no. 2 (2024).
- Zaini, Moh., Noorthaibah, and Siti Julaiha. "Pendidik Dalam Perspektif Imam Al Ghazali Dan Relevansinya Di Era Society 5.0." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan*,

Sains Dan Teknologi 11, no. 1 (2024).





LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksmile (0421) 24404
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA : TITI ASTIRAH

NIM : 2220203886208079

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 12 PAREPARE

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas Anda pada lembar yang tersedia.
- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya
- Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih
- Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Identitas

Nama :

Identitas :

Self Efficacy

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas sekolah dengan baik				
2	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dari teman lain				
3	Saya memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk berkembang dan mencapai hasil yang lebih baik.				
4	Saya percaya usaha saya akan membuahkan hasil.				
5	Saya menerima kritik sebagai masukan bermanfaat				
6	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				
7	Saya berusaha memperbaiki kesalahan ketika diberi kesempatan				
8	Saya menyesuaikan target belajar dengan				

	kemampuan saya.				
9	Ketika nilai saya menurun, saya tetap yakin bisa memperbaikinya karena saya percaya pada proses belajar yang konsisten.				
10	Saya sering memaksakan diri padahal diluar kemampuan				
11	Saya melihat diri saya berkembang setiap hari dan hal itu membuat saya bersemangat				
12	Saya merasa memiliki kemampuan yang cukup kuat untuk menyelesaikan tugas yang sulit meskipun membutuhkan usaha yang besar dan waktu yang lama.				
13	Saya sering menunda tugas sekolah dan baru mengerjakannya ketika sudah mendekati batas waktu				
14	Saya sering berpikir bahwa usaha saya tidak akan banyak mengubah hasil belajar, sehingga saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.				
15	Saya menjaga kepercayaan guru dengan mengerjakan tugas secara jujur dan tidak menyontek.				
16	Dalam kondisi sulit, saya tetap yakin				

	bahwa selalu ada jalan keluar yang bisa ditemukan				
17	Ketika gagal, saya tetap yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk bangkit dan memperbaiki kesalahan tersebut.				
18	Saya yakin bahwa setiap tugas yang sulit tetap dapat saya selesaikan karena saya mengetahui kemampuan diri saya dan berusaha meningkatkannya.				
19	Saya mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum membuat keputusan penting.				
20	Saya sulit menerima kenyataan ketika rencana gagal dan menyalahkan keadaan.				

Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki tekad kuat untuk meraih prestasi.				
2	Saya ingin menambah pengetahuan baru setiap hari.				
3	Saya selalu mencari cara untuk meningkatkan kemampuan agar mencapai				

	hasil terbaik				
4	Saya termotivasi melihat orang sukses dan ingin seperti mereka				
5	Saya tidak peduli ketika guru menggunakan media kreatif karena bagi saya semua pelajaran terasa membosankan.				
6	Saya menyukai aktivitas belajar yang bervariasi				
7	Saya takut bertanya karena tidak percaya diri				
8	Saya merasa nyaman belajar di lingkungan yang tenang				
9	Saya belajar lebih baik ketika guru bersikap ramah				
10	Saya merasa belajar adalah kebutuhan penting sehingga saya berusaha meluangkan waktu khusus setiap hari.				
11	Saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam kegiatan belajar apapun.				
12	Saya merasa semakin termotivasi ketika guru memberikan apresiasi atas usaha yang saya lakukan				
13	Saya merasa bosan dan mengantuk saat pelajaran berlangsung				

14	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran ketika guru dan teman-teman menunjukkan sikap saling menghargai.				
15	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam belajar karena saya ingin membuktikan bahwa saya mampu mencapai target yang saya tetapkan.				
16	Saya mencari sumber belajar tambahan ketika merasa belum memahami materi				
17	Saya belajar lebih giat ketika mengetahui ada penghargaan atau kompetisi yang bisa diikuti				
18	Saya merasa masa depan ditentukan oleh nasib, bukan usaha belajar				
19	Saya memiliki keinginan kuat untuk terus meningkatkan prestasi belajar karena saya ingin menjadi lebih baik dari sebelumnya.				
20	Saya merasa lebih percaya diri dan semangat ketika terlibat dalam aktivitas belajar yang memberi kesempatan untuk berpendapat atau berdiskusi.				

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	To tal
Fajria	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	56
Muhamma d Abdillah Arifai	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	1	2	2	3	4	3	3	4	3	57
Muhamma d Arif Pratama	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	4	4	4	3	3	58
Muhamma d Asnur Aswal	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	71
Muhamma d Naufal	4	3	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	1	2	2	4	4	2	2	54
Muhamma d Rifaldi	1	2	3	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	3	3	1	2	36
Muhamma d Sahrin	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	57
Muhamma d Syarifan Nur	4	4	4	1	1	3	2	2	4	4	3	1	3	2	2	2	4	3	2	1	52
Mukhlis	1	1	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	44
Muswiandi	4	4	4	3	1	4	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	59
Nada Ananda	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	1	4	2	3	3	2	3	54

Nurainun	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	69
Patahuddin	1	2	2	1	3	1	3	3	3	2	4	2	4	1	2	1	2	2	3	3	45
Riskayanti	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	55
Ratu Ainun	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	1	35
Salwa Salsabilah	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	50
Wanhar	1	2	1	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	59
Rahmat Anugrah	4	4	4	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	4	4	2	1	50
Al Fath Khadafi	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	65
Adiva Puspita	3	3	3	1	2	1	2	2	4	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	2	47
Andi Muhamma d Saputra	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	3	1	4	2	2	2	3	3	2	2	50
Andi Nurhaerani Herman	1	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	44
Ayla Alfarini	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	52
Farel Arsiwadi	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	2	3	51
Muhamma d Alfatih Attaillah	3	2	3	2	4	3	2	4	1	3	4	1	3	4	1	2	3	3	2	4	54

Muhamma d Alqi Rahman	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	65
Muhamma d Yesa Saputra	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	59
Nurul Zaskia Pratiwi	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	69
Rezki Aditia	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	50
Ahmad Fajri	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	63

Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	To tal
Fajria	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	1	3	2	2	3	4	2	4	58
Muhamma d Abdillah Arifai	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	60
Muhamma d Arif Pratama	3	2	2	1	2	1	3	1	4	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	50
Muhamma d Asnur Aswal	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	46
Muhamma d Naufal	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	2	1	1	1	3	2	3	2	2	50
Muhamma d Rifaldi	4	1	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	1	4	3	3	2	3	3	57
Muhamma d Sahrin	4	1	2	1	1	2	1	2	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	47
Muhamma d Syarifan Nur	1	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	43
Mukhlis	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	2	1	62
Muswiandi	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	65
Nada Ananda	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	34

Nurainun	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	49
Patahuddin	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	56
Riskayanti	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	59
Ratu Ainun	1	1	1	3	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	36
Salwa Salsabilah	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	55
Wanhar	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	54
Rahmat Anugrah	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	62
Al Fath Khadafi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	64
Adiva Puspita	4	2	2	3	2	2	2	1	3	1	4	1	4	2	4	2	1	3	1	1	45
Andi Muhamma d Saputra	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	53
Andi Nurhaerani Herman	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	58
Ayla Alfarini	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	61
Farel Arsiwadi	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	1	4	1	4	4	3	4	4	67
Muhamma d Alfatih Attaillah	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57

Muhamma d Alqi Rahman	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	67
Muhamma d Yesa Saputra	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	1	35
Nurul Zaskia Pratiwi	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	4	3	4	4	39
Rezki Aditia	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	55
Ahmad Fajri	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	2	3	4	60

Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Variabel Self Efficacy

		Correlations																				
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1	Pearson Correlation	1	,844**	,887**	,189	,219	,332	,116	,200	,018	,631**	,202	,236	,215	- ,066	,259	,250	,767**	,586**	,084	,097	,702**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,316	,246	,073	,542	,289	,926	,000	,283	,209	,254	,730	,166	,182	,000	,001	,660	,608	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,844**	1	,844**	,131	- ,008	,188	,059	,120	,131	,674**	,133	,403*	,212	- ,116	,364*	,180	,680**	,404*	,057	,020	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,491	,967	,319	,757	,526	,491	,000	,484	,027	,262	,540	,048	,340	,000	,027	,767	,916	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,887**	,844**	1	,046	,066	,187	- ,032	,143	- ,053	,657**	,119	,236	,157	- ,277	,270	,052	,754**	,545**	- ,123	- ,022	,528**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,810	,730	,323	,866	,451	,781	,000	,530	,209	,408	,138	,149	,785	,000	,002	,518	,907	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P4	Pearson Correlation	,189	,131	,046	1	,286	,358	,909**	,327	,068	,008	-	,219	-	,187	,291	,933**	,159	,110	,802**	,377*	,654**
	Sig. (2-tailed)	,316	,491	,810		,126	,052	,000	,078	,721	,966	,822	,244	,324	,321	,119	,000	,402	,562	,000	,040	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,219	-,008	,066	,286	1	,147	,289	,683**	-,271	-,260	,409*	-,013	,307	,195	,050	,238	,006	,069	,303	,828**	,451*
	Sig. (2-tailed)	,246	,967	,730	,126		,439	,121	,000	,148	,165	,025	,944	,099	,301	,795	,206	,973	,715	,103	,000	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,332	,188	,187	,358	,147	1	,360	,090	-,189	,239	,105	-,040	,032	,003	-,029	,418*	,588**	,479**	,300	,051	,465**
	Sig. (2-tailed)	,073	,319	,323	,052	,439		,050	,635	,318	,204	,581	,833	,867	,988	,879	,022	,001	,007	,107	,791	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,116	,059	-,032	,909**	,289	,360	1	,291	,146	-,020	,030	,099	-,114	,115	,158	,880**	,123	,037	,874**	,327	,599**
	Sig. (2-tailed)	,542	,757	,866	,000	,121	,050		,119	,442	,916	,875	,603	,548	,546	,406	,000	,517	,847	,000	,078	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P8	Pearson Correlation	,200	,120	,143	,327	,683**	,090	,291	1	,045	- ,131	,439*	,282	,362*	,232	,320	,251	,121	,102	,208	,732**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,289	,526	,451	,078	,000	,635	,119		,812	,489	,015	,132	,050	,218	,085	,180	,525	,593	,271	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,018	,131	- ,053	,068	- ,271	- ,189	,146	,045	1	,046	,103	,189	,203	,095	,197	,080	- ,032	- ,243	,127	- ,185	,177
	Sig. (2-tailed)	,926	,491	,781	,721	,148	,318	,442	,812		,808	,588	,318	,283	,618	,296	,674	,865	,196	,505	,328	,350
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,631**	,674**	,657**	,008	- ,260	,239	- ,020	- ,131	,046	1	- ,019	,203	,125	- ,023	,152	,075	,606**	,399*	,026	- ,184	,409*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,966	,165	,204	,916	,489	,808		,922	,282	,509	,906	,423	,692	,000	,029	,890	,330	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,202	,133	,119	- ,043	,409*	,105	,030	,439*	,103	- ,019	1	,256	,857**	,138	,146	- ,061	,019	,091	,059	,348	,430*
	Sig. (2-tailed)	,283	,484	,530	,822	,025	,581	,875	,015	,588	,922		,173	,000	,468	,441	,749	,921	,632	,759	,060	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P12	Pearson Correlation	,236	,403 *	,236	,219	- ,013	- ,040	,099	,282	,189	,203	,256	1	,241	- ,121	,828 **	,122	,175	,059	,095	,118	,473 **
	Sig. (2-tailed)	,209	,027	,209	,244	,944	,833	,603	,132	,318	,282	,173		,199	,523	,000	,519	,355	,756	,618	,535	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,215	,212	,157	- ,186	,307	,032	- ,114	,362 *	,203	,125	,857 **	,241	1	,054	,185	- ,173	,015	,087	- ,015	,276	,371 *
	Sig. (2-tailed)	,254	,262	,408	,324	,099	,867	,548	,050	,283	,509	,000	,199		,778	,328	,361	,936	,648	,935	,139	,044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	- ,066	- ,116	- ,277	,187	,195	,003	,115	,232	,095	- ,023	,138	- ,121	,054	1	- ,183	,168	- ,156	- ,087	,221	,271	,189
	Sig. (2-tailed)	,730	,540	,138	,321	,301	,988	,546	,218	,618	,906	,468	,523	,778		,334	,376	,411	,646	,240	,148	,316
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,259	,364 *	,270	,291	,050	- ,029	,158	,320	,197	,152	,146	,828 **	,185	- ,183	1	,158	,249	,227	,127	,122	,496 **
	Sig. (2-tailed)	,166	,048	,149	,119	,795	,879	,406	,085	,296	,423	,441	,000	,328	,334		,405	,184	,227	,505	,521	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P16	Pearson Correlation	,250	,180	,052	,933**	,238	,418*	,880**	,251	,080	,075	-	,122	-	,168	,158	1	,202	,113	,821**	,330	,639**
	Sig. (2-tailed)	,182	,340	,785	,000	,206	,022	,000	,180	,674	,692	,749	,519	,361	,376	,405		,285	,553	,000	,075	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,767**	,680**	,754**	,159	,006	,588**	,123	,121	-.032	,606**	,019	,175	,015	-.156	,249	,202	1	,803**	,050	-.077	,587**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,402	,973	,001	,517	,525	,865	,000	,921	,355	,936	,411	,184	,285		,000	,795	,685	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	,586**	,404*	,545**	,110	,069	,479**	,037	,102	-.243	,399*	,091	,059	,087	-.087	,227	,113	,803**	1	-.014	-.102	,436*
	Sig. (2-tailed)	,001	,027	,002	,562	,715	,007	,847	,593	,196	,029	,632	,756	,648	,646	,227	,553	,000		,943	,590	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,084	,057	-.123	,802**	,303	,300	,874**	,208	,127	,026	,059	,095	-.015	,221	,127	,821	,050	-.014	1	,361*	,568**
	Sig. (2-tailed)	,660	,767	,518	,000	,103	,107	,000	,271	,505	,890	,759	,618	,935	,240	,505	,000	,795	,943		,050	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P20	Pearson Correlation	,097	,020	- ,022	,377 *	,828 **	,051	,327	,732 **	- ,185	- ,184	,348	,118	,276	,271	,122	,330	- ,077	- ,102	,361 *	1	,469 **
	Sig. (2-tailed)	,608	,916	,907	,040	,000	,791	,078	,000	,328	,330	,060	,535	,139	,148	,521	,075	,685	,590	,050		,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,702 **	,630 **	,528 **	,654 **	,451 *	,465 **	,599 **	,575 **	,177	,409 *	,430 *	,473 **	,371 *	,189	,496 **	,639 **	,587 **	,436 *	,568 **	,469 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,012	,010	,000	,001	,350	,025	,018	,008	,044	,316	,005	,000	,001	,016	,001	,009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1	Pearson Correlation	1	,163	,221	,105	,058	,150	,179	,300	-,100	,129	,917**	,115	,378*	,059	,398*	,170	,023	-,019	,020	-,101	,461*
	Sig. (2-tailed)		,388	,240	,580	,760	,428	,344	,107	,597	,495	,000	,544	,039	,757	,029	,368	,903	,922	,917	,595	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,163	1	,939**	,373*	,586**	,459*	,716**	-,051	,217	,277	,079	,189	-,130	,830**	-,088	,727**	,028	,187	,082	,151	,643**
	Sig. (2-tailed)	,388		,000	,042	,001	,011	,000	,787	,250	,138	,679	,317	,493	,000	,644	,000	,882	,321	,667	,427	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,221	,939**	1	,383*	,565**	,433*	,712**	-,037	,233	,310	,164	,226	-,053	,801**	-,077	,620**	,072	,192	,133	,123	,671**
	Sig. (2-tailed)	,240	,000		,037	,001	,017	,000	,845	,215	,095	,386	,229	,781	,000	,686	,000	,707	,309	,483	,518	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,105	,373*	,383*	1	,213	,922**	,308	,237	,021	,254	,046	,265	,198	,139	,173	,271	-,055	,054	-,006	-,098	,496**

	Sig. (2-tailed)	,580	,042	,037		,259	,000	,098	,208	,912	,175	,810	,157	,293	,463	,362	,147	,771	,775	,973	,605	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,058	,586**	,565**	,213	1	,212	,624**	,030	-,247	,102	,081	-,017	,120	,593**	,075	,479**	,072	,179	,183	,093	,485**
	Sig. (2-tailed)	,760	,001	,001	,259		,260	,000	,875	,189	,592	,671	,930	,528	,001	,693	,007	,704	,343	,333	,627	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,150	,459*	,433*	,922**	,212	1	,312	,235	,021	,346	,055	,340	,137	,169	,167	,347	-,024	,049	,031	,000	,551**
	Sig. (2-tailed)	,428	,011	,017	,000	,260		,093	,211	,914	,061	,772	,066	,472	,371	,379	,060	,899	,799	,870	1,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,179	,716**	,712**	,308	,624**	,312	1	,058	,220	,194	,265	,151	-,034	,787**	,020	,744**	,107	,237	,092	,156	,658**
	Sig. (2-tailed)	,344	,000	,000	,098	,000	,093		,760	,242	,304	,156	,427	,860	,000	,915	,000	,573	,207	,627	,410	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,300	-,051	-,037	,237	,030	,235	,058	1	-,363*	,353	,219	,322	,301	,002	,355	,136	,133	-,096	,193	,000	,380*

	Sig. (2-tailed)	,107	,787	,845	,208	,875	,211	,760		,048	,056	,246	,083	,106	,990	,054	,474	,484	,613	,308	1,000	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	-,100	,217	,233	,021	-,247	,021	,220	-,363*	1	-,095	-,040	,029	-,074	,206	-,085	,092	-,050	,174	-,163	,171	,069
	Sig. (2-tailed)	,597	,250	,215	,912	,189	,914	,242	,048		,617	,835	,879	,698	,275	,654	,629	,793	,359	,388	,366	,718
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,129	,277	,310	,254	,102	,346	,194	,353	-,095	1	,018	,801**	,306	,206	,287	,163	,681**	,009	,777**	,574**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,495	,138	,095	,175	,592	,061	,304	,056	,617		,926	,000	,100	,275	,124	,390	,000	,961	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,917**	,079	,164	,046	,081	,055	,265	,219	-,040	-,018	1	-,061	,296	,050	,310	,057	-,012	,207	-,049	-,125	,377*
	Sig. (2-tailed)	,000	,679	,386	,810	,671	,772	,156	,246	,835	,926		,748	,112	,791	,096	,764	,951	,273	,796	,512	,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,115	,189	,226	,265	-,017	,340	,151	,322	,029	,801**	-,061	1	,303	,121	,284	,242	,661**	-,173	,717**	,546**	,642**

	Sig. (2-tailed)	,544	,317	,229	,157	,930	,066	,427	,083	,879	,000	,748		,103	,524	,128	,197	,000	,362	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,378*	-,130	-,053	,198	,120	,137	-,034	,301	-,074	,306	,296	,303	1	-,078	,933**	-,106	,116	,179	,198	-,062	,435*
	Sig. (2-tailed)	,039	,493	,781	,293	,528	,472	,860	,106	,698	,100	,112	,103		,682	,000	,576	,543	,343	,294	,746	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,059	,830**	,801**	,139	,593**	,169	,787**	,002	,206	,206	,050	,121	-,078	1	-,068	,673**	,131	,230	,153	,181	,585**
	Sig. (2-tailed)	,757	,000	,000	,463	,001	,371	,000	,990	,275	,275	,791	,524	,682		,721	,000	,490	,222	,418	,339	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,398*	-,088	-,077	,173	,075	,167	,020	,355	-,085	,287	,310	,284	,933**	-,068	1	-,024	,035	,193	,089	-,070	,431*
	Sig. (2-tailed)	,029	,644	,686	,362	,693	,379	,915	,054	,654	,124	,096	,128	,000	,721		,900	,855	,308	,638	,715	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,170	,727**	,620**	,271	,479**	,347	,744**	,136	,092	,163	,057	,242	-,106	,673**	-,024	1	-,031	-,068	,032	,000	,534**

	Sig. (2-tailed)	,368	,000	,000	,147	,007	,060	,000	,474	,629	,390	,764	,197	,576	,000	,900	,872	,721	,865	1,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,023	,028	,072	-,055	,072	-,024	,107	,133	-,050	,681**	-,012	,661**	,116	,131	,035	-,031	1,093	-,952**	,870**	,493**
	Sig. (2-tailed)	,903	,882	,707	,771	,704	,899	,573	,484	,793	,000	,951	,000	,543	,490	,855	,872	,626	,000	,000	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	-,019	,187	,192	,054	,179	,049	,237	-,096	,174	,009	,207	-,173	,179	,230	,193	-,068	-,093	1,088	-,059	,190
	Sig. (2-tailed)	,922	,321	,309	,775	,343	,799	,207	,613	,359	,961	,273	,362	,343	,222	,308	,721	,626	,644	,756	,315
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,020	,082	,133	-,006	,183	,031	,092	,193	-,163	,777**	-,049	,717**	,198	,153	,089	,032	,952**	-,088	1,776**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,917	,667	,483	,973	,333	,870	,627	,308	,388	,000	,796	,000	,294	,418	,638	,865	,000	,644	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	-,101	,151	,123	-,098	,093	,000	,156	,000	,171	,574**	-,125	,546**	-,062	,181	-,070	-,000	,870**	-,059	,776**	1,422*

	Sig. (2-tailed)	,595	,427	,518	,605	,627	1,000	,410	1,000	,366	,001	,512	,002	,746	,339	,715	1,000	,000	,756	,000		,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,461*	,643**	,671**	,496**	,485**	,551**	,658**	,380*	,069	,706**	,377*	,642**	,435*	,585**	,431*	,534**	,493**	,190	,547**	,422*	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000	,005	,007	,002	,000	,038	,718	,000	,040	,000	,016	,001	,017	,002	,006	,315	,002	,020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksmile (0421) 24404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : TITI ASTIRAH

NIM : 2220203886208079

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI
 BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI
 SMP NEGERI 12 PAREPARE

ANGKET PENELITIAN

B. Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas Anda pada lembar yang tersedia.
- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya
- Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih
- Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas

Nama :

Identitas :

Self Efficacy

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas sekolah dengan baik				
2	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dari teman lain				
3	Saya memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk berkembang dan mencapai hasil yang lebih baik.				
4	Saya percaya usaha saya akan membuahkan hasil.				
5	Saya menerima kritik sebagai masukan bermanfaat				
6	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				

7	Saya berusaha memperbaiki kesalahan ketika diberi kesempatan				
8	Saya menyesuaikan target belajar dengan kemampuan saya.				
9	Saya sering memaksakan diri padahal diluar kemampuan				
10	Saya melihat diri saya berkembang setiap hari dan hal itu membuat saya bersemangat				
11	Saya merasa memiliki kemampuan yang cukup kuat untuk menyelesaikan tugas yang sulit meskipun membutuhkan usaha yang besar dan waktu yang lama.				
12	Saya sering menunda tugas sekolah dan baru mengerjakannya ketika sudah mendekati batas waktu				
13	Saya menjaga kepercayaan guru dengan mengerjakan tugas secara jujur dan tidak menyontek.				
14	Dalam kondisi sulit, saya tetap yakin bahwa selalu ada jalan keluar yang bisa ditemukan				

15	Ketika gagal, saya tetap yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk bangkit dan memperbaiki kesalahan tersebut.				
16	Saya yakin bahwa setiap tugas yang sulit tetap dapat saya selesaikan karena saya mengetahui kemampuan diri saya dan berusaha meningkatkannya.				
17	Saya mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum membuat keputusan penting.				
18	Saya sulit menerima kenyataan ketika rencana gagal dan menyalahkan keadaan.				

Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki tekad kuat untuk meraih prestasi.				
2	Saya ingin menambah pengetahuan baru setiap hari.				
3	Saya selalu mencari cara untuk meningkatkan kemampuan agar mencapai hasil terbaik				

4	Saya termotivasi melihat orang sukses dan ingin seperti mereka				
5	Saya tidak peduli ketika guru menggunakan media kreatif karena bagi saya semua pelajaran terasa membosankan.				
6	Saya menyukai aktivitas belajar yang bervariasi				
7	Saya takut bertanya karena tidak percaya diri				
8	Saya merasa nyaman belajar di lingkungan yang tenang				
9	Saya merasa belajar adalah kebutuhan penting				
10	Saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam kegiatan belajar apapun.				
11	Saya merasa semakin termotivasi ketika guru memberikan apresiasi atas usaha yang saya lakukan				
12	Saya merasa bosan dan mengantuk saat pelajaran berlangsung				
13	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran ketika guru dan teman-teman menunjukkan sikap saling menghargai.				

14	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam belajar karena saya ingin membuktikan bahwa saya mampu mencapai target yang saya tetapkan.				
15	Saya mencari sumber belajar tambahan ketika merasa belum memahami materi				
16	Saya belajar lebih giat ketika mengetahui ada penghargaan atau kompetisi yang bisa diikuti				
17	Saya memiliki keinginan kuat untuk terus meningkatkan prestasi belajar karena saya ingin menjadi lebih baik dari sebelumnya.				
18	Saya merasa lebih percaya diri dan semangat ketika terlibat dalam aktivitas belajar yang memberi kesempatan untuk berpendapat atau berdiskusi.				

Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	Tot al
Adelia Ramadhani Musthafa	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Ibrahim	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
Irma Asri	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	57
Muh. Bais Saputra	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	55
Sri Budiyarningsih	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	61
Naura Hafizah	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	62
Muhammad Iqbal Asri	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	62
Zahara Alfiyah	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	50
Muhammad Naufal	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	59
Rezky Ramadhan	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	60
Muhammad Syurahman	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	66
Muhammad Azhar	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	54
Nur Aqila	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	56

Muhammad Jumardi Rahmat	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	57
Syafa Anggereni	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	57
Muhammad Rusli	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	67
Nur Salsabila Hidayat	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
Muhammad Jefri Mursal	4	1	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	57
Suriyani	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	60
Muhammad Yazeer	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	65
Sri Wahyuni	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	60
Muhammd Yusuf Alyasin Erwin	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	61
Rezky Aditya	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	60
Muhammad Abi Satria	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	2	3	52
Muhammad Dewa Rizqhy	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	57
Nur Afni	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	63
Ahmad Syarif	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	62
Nur Afifa	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	58

Sakinah Jamaluddin	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	55
Syifa Khairiyah	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	61
Fatima Azahra	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
Nur Fadhillah	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	60
Muhammad Damar	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	62
Muhammad Fahmi	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	58
Suci Pradita	2	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57
Muhammad Rifal	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	56
Nur Hikmah	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	58
Muhammad Ridho	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	54
Ikman	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	55
Nur Adrina	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	56
Putri Mutia Balqis	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	52
Sahin Al Jabbar	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	54
Muhammad Firly. Z	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	48
Arifuddin Saul	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	52

Ibrahim Noor	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	60
Aqilah Nafisah	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	60
Muhammad Fajar	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	60
Ayyatul Husna Rais	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	57
Iqra	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	52
Muhammad Alif	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	58
Muhammad Hilal Jabir	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	64
Safira	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	55
Nur Henriana	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	58
Muhammad Syahrul	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	60
Baim Ardiansah	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	2	3	53
Raudhatuzahr a Auliya	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	66
Askia	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	47
Awaluddin	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	54
Ilman Ashardin	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	3	3	49
Nisrina Azmi Putri	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68

Putri Meilani	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	48
Tasya Amelia	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	56
Putri Febriani	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	63
A. Awaluddin Aspa	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	64
Aisyakinah	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	61
Nur Halisa	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
Siti Rubiah Alia	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	52
Muhammad Fajar Kahar	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	56
Nur Reski Aprilia	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
Muhammad Andrian Jasming	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	66
Muhammad Fadil	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	47
Nayla Sakira Sahara	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	54
Amira Aulia Rahman	2	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	1	3	1	3	3	3	3	50
Anugrah Mahaputra	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
Kamalia	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	47
Muhammad	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	56

Jainuddin																			
Muhammad Jabbar	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	64
Nur Magfirah	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	64
Muhammad Rifki	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	61
Muhammad Rafa Ariif Asy Siteo	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
Alifa	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	53
Ibnu Jumaizan	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	56
Ayu Lestari	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60

Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	Tot al
Adelia Ramadhani Musthafa	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	46
Ibrahim	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
Irma Asri	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	50
Muh. Bais Saputra	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	54
Sri Budiyaningsih	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	53
Naura Hafizah	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	50
Muhammad Iqbal Asri	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	48
Zahara Alfiyah	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	55
Muhammad Naufal	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	55
Rezky Ramadhan	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	60
Muhammad Syurahman	3	4	4	4	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	57
Muhammad Azhar	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	57
Nur Aqila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	57

Muhammad Jumardi Rahmat	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	61
Syafa Anggereni	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	63
Muhammad Rusli	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
Nur Salsabila Hidayat	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	54
Muhammad Jefri Mursal	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	56
Suriyani	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	63
Muhammad Yazeer	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	55
Sri Wahyuni	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	58
Muhammd Yusuf Alyasin Erwin	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	66
Rezky Aditya	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	51
Muhammad Abi Satria	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	53
Muhammad Dewa Rizqhy	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	59
Nur Afni	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	59
Ahmad Syarif	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	4	55
Nur Afifa	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	1	53

Sakinah Jamaluddin	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	57
Syifa Khairiyah	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	55
Fatima Azahra	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
Nur Fadhillah	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	57
Muhammad Damar	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	54
Muhammad Fahmi	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	54
Suci Pradita	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	55
Muhammad Rifal	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	58
Nur Hikmah	4	3	3	1	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	1	51
Muhammad Ridho	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	53
Ikman	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	44
Nur Adrina	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	54
Putri Mutia Balqis	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	42
Sahin Al Jabbar	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	50
Muhammad Firly. Z	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	43
Arifuddin Saul	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
Ibrahim Noor	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	58

Aqilah Nafisah	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	58
Muhammad Fajar	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	56
Ayyatul Husna Rais	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
Iqra	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	55
Muhammad Alif	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	55
Muhammad Hilal Jabir	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	67
Safira	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	61
Nur Henriana	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	52
Muhammad Syahrul	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	63
Baim Ardiansah	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
Raudhatuzahra Auliya	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	4	3	53
Askia	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	52
Awaluddin	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	1	52
Ilman Ashardin	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	1	3	53
Nisrina Azmi Putri	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	59
Putri Meilani	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	45
Tasya Amelia	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49

Putri Febriani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	55
A. Awaluddin Aspa	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	60
Aisyakinah	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	57
Nur Halisa	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	50
Siti Rubiah Alia	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	58
Muhammad Fajar Kahar	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	56
Nur Reski Aprilia	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	54
Muhammad Andrian Jasming	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	4	4	3	53
Muhammad Fadil	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	52
Nayla Sakira Sahara	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	1	52
Amira Aulia Rahman	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	1	3	53
Anugrah Mahaputra	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	59
Kamalia	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	45
Muhammad Jainuddin	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
Muhammad Jabbar	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	55

Nur Magfirah	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	60
Muhammad Rifki	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	57
Muhammad Rafa Ariif Asy Siteo	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	50
Alifa	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	58
Ibnu Jumaizan	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	56
Ayu Lestari	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	54



Lampiran 9R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 10 T Tabel

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 11 Modul Ajar Guru PAI SMP Negeri 12 Parepare



MODUL AJAR DEEP LEARNING
MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI)
BAB 6: ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: UPTD SMPN 12 Parepare
Nama Penyusun	: Wahyuni Marwati N, S. Pd
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)
Fase / Kelas /Semester	: D / VII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang konsep ketuhanan dan penciptaan alam semesta. Mereka mungkin sudah mengenal beberapa nama-nama ciptaan Allah SWT seperti langit, bumi, matahari, bulan, bintang, hewan, dan tumbuhan. Dari segi keterampilan, sebagian peserta didik mungkin sudah mampu mengamati lingkungan sekitar dan menyadari adanya keteraturan dan keindahan. Namun, pemahaman mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan alam semesta dan bagaimana mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari perlu ditingkatkan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi ini mencakup jenis pengetahuan konseptual (konsep tauhid, penciptaan, dan tanda-tanda kekuasaan Allah), prosedural (cara mengamati dan merenungkan alam), dan metakognitif (strategi untuk meningkatkan keimanan melalui pemahaman alam). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena alam semesta adalah bagian dari kehidupan mereka sehari-hari. Tingkat kesulitan materi akan disesuaikan secara bertahap, dimulai dari pengamatan sederhana hingga analisis yang lebih mendalam. Struktur materi akan disajikan secara sistematis, dari pengenalan konsep, pengamatan alam, analisis ayat Al-Qur'an, hingga refleksi. Integrasi nilai dan karakter akan dilakukan melalui penekanan pada rasa syukur, kekaguman, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran bab ini, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik semakin menyadari dan mengagumi kebesaran Allah SWT melalui pemahaman tentang alam semesta.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis keteraturan dan keindahan alam sebagai bukti kekuasaan Allah.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengekspresikan kekaguman mereka terhadap alam melalui karya seni atau tulisan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mengamati,





DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase D, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT, serta menumbuhkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila berupa keimanan, ketakwaan, berpikir kritis, dan kepedulian terhadap lingkungan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Konsep-konsep IPA seperti astronomi, fisika, biologi, dan geografi membantu peserta didik memahami fenomena alam secara ilmiah.
- **Matematika:** Pengukuran, perhitungan, dan pola-pola dalam alam semesta.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan saat menjelaskan, mendiskusikan, dan membuat laporan pengamatan.
- **Seni Budaya:** Ekspresi kekaguman terhadap alam melalui karya seni (gambar, puisi, lagu).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengamati dan Merenungkan Alam Semesta

- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai fenomena alam (langit, bumi, air, tumbuhan, hewan) di sekitar mereka dengan rasa ingin tahu setelah melakukan observasi.
- Peserta didik dapat menjelaskan keteraturan dan keindahan alam sebagai bukti kekuasaan Allah SWT dengan bahasa yang santun setelah berdiskusi.
- Peserta didik dapat menunjukkan sikap syukur dan kagum terhadap ciptaan Allah SWT setelah melakukan refleksi.

Pertemuan 2: Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Alam Semesta

- Peserta didik dapat menemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan alam semesta dengan teliti setelah mencari informasi dari berbagai sumber.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an tentang alam semesta dengan benar setelah berdiskusi kelompok.
- Peserta didik dapat mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan fenomena alam yang mereka amati dengan logis.

Pertemuan 3: Mengaplikasikan Pemahaman tentang Alam Semesta dalam Kehidupan Sehari-hari

- Peserta didik dapat memberikan contoh perilaku yang mencerminkan rasa syukur dan tanggung jawab terhadap alam dengan percaya diri setelah berdiskusi.
- Peserta didik dapat membuat karya (tulisan, gambar, video) yang mengekspresikan kekaguman mereka terhadap alam semesta secara kreatif.
- Peserta didik dapat mempresentasikan karya mereka di depan kelas dengan santun dan percaya diri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual untuk bab ini adalah "Menjaga Kelestarian Alam Sebagai Bentuk Syukur dan Tanggung Jawab". Peserta didik akan diajak memahami bahwa pemahaman tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT seharusnya mendorong mereka untuk lebih peduli dan bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan. Mereka akan belajar tentang bagaimana tindakan manusia dapat mempengaruhi alam dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Berbasis Proyek dan Diskusi Kelompok
- **Eksplorasi Lapangan:** Mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar sekolah atau tempat lain yang relevan (misalnya taman, kebun, sungai).
- **Wawancara:** Mengundang narasumber (misalnya ahli lingkungan, tokoh agama) untuk memberikan pandangan tentang alam semesta dari perspektif ilmiah dan agama.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan, analisis ayat Al-Qur'an, atau karya mereka.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru IPA (untuk menjelaskan fenomena alam secara ilmiah), guru Seni Budaya (untuk membantu peserta didik mengekspresikan diri melalui karya seni).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Ahli lingkungan, tokoh agama, komunitas peduli lingkungan.
- **Masyarakat:** Orang tua, tokoh masyarakat.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Lingkungan sekitar sekolah, ruang kelas, laboratorium IPA (jika memungkinkan).
- **Ruang Virtual:** Platform Learning Management System (LMS), forum diskusi daring, perpustakaan digital.
- **Budaya Belajar:** Kolaboratif, partisipasi aktif, rasa ingin tahu.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perencanaan:** Menggunakan LMS untuk mengunggah rencana pembelajaran, materi ajar (video, infografis), rubrik penilaian, dan jadwal.
- **Pelaksanaan:** Menggunakan forum diskusi daring di LMS untuk tanya jawab dan diskusi tentang materi, berbagi hasil pengamatan, dan memanfaatkan perpustakaan digital untuk mencari informasi tambahan.
- **Asesmen:** Melakukan asesmen daring melalui kuis, pengumpulan tugas melalui LMS, atau tes tertulis daring.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MENGAMATI DAN MERENUNGKAN ALAM SEMESTA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)



- **Mindful Learning:** Guru memulai dengan mengajak peserta didik melakukan latihan pernapasan singkat dan fokus pada suara-suara alam di sekitar mereka.
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan video singkat tentang keindahan alam semesta (misalnya video time-lapse pemandangan, video tentang kehidupan hewan).
- **Meaningful Learning:** Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengalaman mereka mengamati alam dan perasaan mereka saat mengamati alam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning):

- Guru menjelaskan konsep tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil dan diberikan tugas untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah. Mereka diminta untuk mencatat apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan.

Mengaplikasi (Joyful Learning, Meaningful Learning):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang keteraturan dan keindahan alam yang mereka amati.
- (Diferensiasi Proses): Bagi peserta didik yang memiliki minat pada seni, mereka dapat membuat sketsa atau puisi singkat tentang apa yang mereka amati. Bagi yang lebih suka menulis, mereka dapat membuat deskripsi yang lebih detail.

Merefleksi (Mindful Learning, Meaningful Learning):

- Peserta didik secara individu menuliskan refleksi tentang apa yang mereka pelajari dari pengamatan alam dan bagaimana hal itu mempengaruhi perasaan mereka terhadap Allah SWT.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran tentang pentingnya mengamati dan merenungkan alam.
- Guru memberikan umpan balik konstruktif secara umum kepada seluruh kelas.
- Guru memberikan tugas rumah berupa mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan alam semesta.
- Guru menutup pembelajaran dengan apresiasi dan motivasi.

PERTEMUAN 2:

ANALISIS AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG ALAM SEMESTA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pengalaman mereka mengamati alam dan mengaitkannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an.
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan gambar-gambar indah tentang alam semesta yang disertai dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan.
- **Meaningful Learning:** Guru mengingatkan kembali pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.





- Review singkat tugas rumah.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (*Meaningful Learning*):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok mendapatkan beberapa ayat Al-Qur'an yang berbeda tentang alam semesta.
- Setiap kelompok berdiskusi dan menganalisis makna ayat-ayat tersebut.

Mengaplikasi (*Joyful Learning, Meaningful Learning*):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang bagaimana ayat-ayat tersebut berkaitan dengan fenomena alam yang telah mereka amati.
- (Diferensiasi Proses): Guru memberikan pilihan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis mereka dalam bentuk yang berbeda (misalnya infografis, video singkat, drama).

Merefleksi (*Mindful Learning, Meaningful Learning*):

- Peserta didik menuliskan refleksi tentang bagaimana pemahaman mereka tentang alam semesta meningkat setelah menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Guru memfasilitasi penyimpulan materi dan memberikan apresiasi atas kerja sama peserta didik.
- Guru memberikan umpan balik individu atau kelompok yang menonjol.
- Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya: membuat karya yang mengekspresikan kekaguman terhadap alam semesta.
- Guru menutup pembelajaran.

PERTEMUAN 3:

MENGAPLIKASIKAN PEMAHAMAN TENTANG ALAM SEMESTA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru mengajak peserta didik untuk membayangkan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam.
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan contoh-contoh karya seni atau tulisan yang mengekspresikan kekaguman terhadap alam.
- **Meaningful Learning:** Guru mengingatkan kembali pentingnya menjaga alam sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT.
- Review singkat tugas membuat karya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (*Meaningful Learning*):

- Peserta didik mempresentasikan karya mereka di depan kelas.





- Guru memfasilitasi diskusi tentang bagaimana karya-karya tersebut mengekspresikan kekaguman terhadap alam dan bagaimana kita dapat menjaga kelestariannya.

Mengaplikasi (*Joyful Learning, Meaningful Learning*):

- Peserta didik berdiskusi tentang tindakan-tindakan nyata yang dapat mereka lakukan untuk menjaga kelestarian alam.
- (Diferensiasi Proses): Guru memberikan pilihan kepada peserta didik untuk membuat rencana aksi individu atau kelompok untuk menjaga kelestarian alam.

Merefleksi (*Mindful Learning, Meaningful Learning*):

- Peserta didik menuliskan refleksi tentang bagaimana mereka dapat mengaplikasikan pemahaman mereka tentang alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Guru memfasilitasi penyimpulan seluruh materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.
- Guru memberikan umpan balik menyeluruh atas proses dan hasil pembelajaran, mengapresiasi setiap usaha dan kemajuan peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik untuk terus menjaga kelestarian alam.
- Guru menutup pembelajaran dengan motivasi.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan kemampuan awal peserta didik dalam mengamati lingkungan sekitar.
- **Wawancara (Singkat):** Guru bertanya kepada beberapa peserta didik secara acak tentang pengetahuan mereka tentang alam semesta.
- **Kuesioner (Pra-Tes Diagnostik):** Peserta didik mengisi kuesioner singkat daring melalui LMS yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dasar tentang alam semesta dan ayat-ayat Al-Qur'an.

SOAL KUESIONER AWAL:

1. Sebutkan 3 contoh ciptaan Allah SWT yang ada di alam semesta.
2. Apa yang Anda rasakan saat mengamati pemandangan alam?
3. Apakah Anda pernah membaca atau mendengar ayat Al-Qur'an tentang alam semesta? Jika ya, sebutkan salah satunya.
4. Menurut Anda, mengapa kita harus menjaga kelestarian alam?
5. Apa yang Anda ketahui tentang konsep "tanda-tanda kekuasaan Allah" dalam Islam?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tugas Harian (Individu/Kelompok):** Catatan hasil pengamatan, refleksi, rencana aksi.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian terhadap partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi, kemampuan mereka memberikan ide, mendengarkan, dan berkontribusi dalam menganalisis ayat Al-Qur'an.





- **Presentasi (Kelompok):** Penilaian terhadap kejelasan presentasi, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kualitas karya yang dipresentasikan.

SOAL ASESMEN PROSES:

1. Jelaskan 3 contoh keteraturan yang Anda amati di lingkungan sekitar sekolah. (Catatan Hasil Pengamatan)
2. Bagaimana ayat Al-Qur'an yang Anda analisis membantu Anda memahami fenomena alam? (Refleksi)
3. Apa peran Anda dalam kelompok saat menganalisis ayat Al-Qur'an? Berikan contoh kontribusi Anda.
4. Jelaskan makna dari salah satu ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan alam semesta.
5. Sebutkan 3 tindakan yang dapat Anda lakukan untuk menjaga kelestarian alam. (Rencana Aksi)

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Jurnal Reflektif (Individu):** Peserta didik menulis jurnal reflektif yang lebih komprehensif tentang keseluruhan pengalaman belajar tentang alam semesta.
- **Tes Tertulis (Daring):** Menggunakan LMS, tes yang mencakup konsep, ayat-ayat Al-Qur'an, dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tugas Akhir/Proyek (Individu/Kelompok):** Membuat karya (tulisan, gambar, video) yang mengekspresikan kekaguman terhadap alam semesta dan pesan tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.

SOAL ASESMEN AKHIR:

1. Jelaskan mengapa alam semesta disebut sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.
2. Sebutkan 3 ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan alam semesta dan jelaskan maknanya.
3. Berikan 3 contoh perilaku yang mencerminkan rasa syukur dan tanggung jawab terhadap alam.
4. Bagaimana pengalaman belajar tentang alam semesta mengubah pandangan Anda tentang lingkungan sekitar?
5. Apa pesan yang ingin Anda sampaikan melalui karya Anda tentang alam semesta? (Penjelasan Karya)

Parepare, 5 J 2026

Mengetahui,
Kepala UPTD SMPN 12 Parepare

Guru Mata Pelajaran

Asrullah, S. Pd
NIP. 19860923 202002 1 006

Wahyuni Marwati N, S. Pd. I
NIP. 19830608 201001 2 029



Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-681/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

10 Maret 2026

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: TITI ASTIRAH
Tempat/Tgl. Lahir	: DOPING-DOPING, 31 Desember 2004
NIM	: 2220203886208079
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DOPING-DOPING , KELURAHAN BENTENG, KECAMATAN PITUMPANUA, KABUPATEN WAJO , PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 12 PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Maret 2026 sampai dengan tanggal 10 April 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Izin Penelitian

SRN IP000197



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 197/IP/DPM-PTSP/3/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **TITI ASTIRAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

ALAMAT : **DOPING-DOPING, KAB. WAJO**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 12 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE SMP NEGERI 12 PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **30 Maret 2026 s.d 30 April 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **01 April 2026**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-851/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2026

13 April 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE
di

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: TITI ASTIRAH
Tempat/Tgl. Lahir	: DOPING-DOPING, 31 Desember 2004
NIM	: 2220203886208079
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DOPING-DOPING, KELURAHAN BENTENG, KECAMATAN PITUMPANUA, KABUPATEN WAJO, PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 12 PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 13 April 2026 sampai dengan tanggal 13 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 15 Surat Rekomendasi Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Pettana Rajeng No. 1 Tlp. (0421) 21166 Parepare 91114
E-mail : dinaspendidikan@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 500.5.7.15/027/Disdikbud/2026

Menindak lanjuti Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah
Nomor : B-861/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2026 tanggal 13 April 2026 perihal Permohonan
Izin Pelaksanaan Penelitian, yang akan di lakukan oleh :

Nama : **TITI ASTIRAH**
NIM : 2220203886208079
Pekerjaan : Mahasiswi
Lembaga /Jurusan/Prodi : IAIN PAREPARE / Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Alamat : DOPING-DOPING, KELURAHAN BENTENG,
KECAMATAN PITUMPANUA, KABUPATEN WAJO ,
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Judul Penelitian : PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 12 PAREPARE
Lokasi Penelitian : UPTD SMP NEGERI 12 PAREPARE
Waktu : 13 April s.d. 13 Mei 2026

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mendukung kegiatan tersebut selama memiliki kontribusi terhadap dunia pendidikan serta tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku, selanjutnya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Tetap memperhatikan protokol kesehatan;
2. Tidak mengganggu kegiatan pembelajaran;
3. Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan;
4. Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan sesuai rencana yang ditetapkan;
5. Tidak bermuatan lain dari tujuan kegiatan yang dimaksud; dan
6. Memberikan laporan setelah kegiatan selesai.

Apabila salah satu dari poin diatas tidak terpenuhi, maka Rekomendasi ini dinyatakan batal.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 April 2026

Plt. KEPALA DINAS,



DEDE HARIRUSTAMAN, S.STP.

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 198105172000121001

Lampiran 16 Surat Telah Meneliti dari Sekolah

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 12
Jalan Bumpungge No. 51 Kota Parepare Kode Pos : 91132
Email: info@smpn12parepare.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 422/056/SMPN.12/ V /2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ASRULLAH, S.Pd**
Nip : 19860923 201001 1 006
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 12 Parepare
Alamat : Jl. Bumpungge No. 51 Kota Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : **TITI ASTIRAH**
Nim : 2220203886208079
Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat : Doping-Doping, Kelurahan Benteng, Kecamatan Pitumpanua ,
Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

Judul Penelitian : **PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 12 PAREPARE.**

Lama Penelitian : 13 April 2026 s.d 13 Mei 2026

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 12 Parepare

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 April 2026
Kepala UPTD SMPN 12 Parepare


ASRULLAH, S.Pd
Nip. 19860923 201001 1 006

Lampiran 17 Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Titi Astirah lahir pada 31 Desember 2004 Kabupaten Wajo. Anak kedelapan dari sembilan bersaudara, dari pasangan Bapak Idrus dan Ibu Baddiyah. Alamat rumah di Doping-Doping, Kelurahan Benteng, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo. Penulis memulai pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar di SDN 351 Benteng lulus pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan di MTsNWajo lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Al-Mubarak DDI Tobarakka lulus pada tahun 2022 dan

melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi program strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Sambueja Kabupaten Maros dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 63 Sambueja Kabupaten Maros pada tahun 2025. Penulis menyelesaikan studi dengan skripsi **“Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Islam di SMPNegeri 12 Parepare”**